

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAK SURAT AL HUJURAT AYAT 13  
PADA MATA PELAJARAN PAI DENGAN METODE PEMBELAJARAN READING  
ALoud PADA SISWA KELAS IV SHIDDIQ DI SD SIT AL-FATIH DURI  
KECAMATAN MANDAU KABUPATEN BENGKALIS  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**



**Oleh :  
SURYANI, S.Pd.I**

**SDS IT AL-FATIH KECAMATAN MANDAU  
KABUPATEN BENGKALIS  
1445 H / 2023 M**



**YAYASAN AL FATIH DURI  
SATUAN PENDIDIKAN  
SD ISLAM TERPADU AL FATIH  
AKREDITASI : A**



Jalan Tegal Sari – Jalan Perintis 3 Mandau Bengkalis Kode Pos 28784  
Hp. 082376694543 Email : [sdsitalfatih@gmail.com](mailto:sdsitalfatih@gmail.com)

---

**LEMBAR PENGESAHAN**

Judul Penelitian : “Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat Al Hujurat Ayat 13 Pada Mata Pelajaran Pai Dengan Metode Pembelajaran Reading Aloud Pada Siswa Kelas IV Shiddiq Di Sd Sit Al-Fatih Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Tahun Pelajaran 2023/2024”

**Identitas Peneliti**

Nama : SURYANI, S.Pd.I  
NIK : 1409124510870001  
NUPTK : 7337765666130143  
Bidang Study : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI BP)  
Jenjang : Sekolah Dasar (SD)  
Tempat Tugas : SDS IT AL-FATIH  
Alamat Tempat Tugas : Jl. Tegal Sari gg. Perintis 3 Kel. Air Jamban  
Kec. Mandau Kab. Bengkalis Prov. Riau

Mengetahui,

Kepala Satuan Pendidikan  
SDS IT Al-Fatih



SHANTI SHALLO.S.Si

NIP. -

Duri, Juli 2023

Peneliti,

SURYANI, S.Pd.I

**ABSTRAK**

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL SURAT AL HUJURAT AYAT 13 PADA  
MATA PELAJARAN PAI DENGAN METODE PEMBELAJARAN READING ALOUD PADA  
SISWA KELASIV SHIDDIQ DI SD SIT AL-FATIH DURI KECAMATAN MANDAU  
KABUPATEN BENGKALIS  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan anak menghafal surah Al-Hujurat ayat 13 di SDS IT Al-Fatih. Rendahnya kemampuan anak menghafal surah Hujurat ayat 13 disebabkan karena kurangnya kreatifitas guru dalam menerapkan metode pembelajaran. Tujuan dalam penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan anak menghafal surah Hujurat ayat 13 melalui metode pembelajaran Reading Aloud di SDS IT Al-Fatih. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dalam beberapa siklus yang terdiri dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan/observasi dan refleksi yang dilaksanakan dengan dua siklus. Penelitian ini dilakukan di SDS IT A-Fatih Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis dengan obyek anak-anak SDS IT Al-Fatih yang memiliki jumlah anak 23 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan lembar observasi yang dilakukan oleh peneliti. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah terjadi peningkatan kemampuan anak dalam menghafal surah Hujurat ayat 13. Peningkatan kemampuan anak menghafal surah Hujurat ayat 13 mengalami peningkatan secara bertahap pada kondisi awal sebelum pemberian tindakan hasil rata-rata yang diperoleh pada pra siklus yaitu 32,4 %, sedangkan pada siklus 1 diperoleh hasil akhir rata-rata kemampuan anak menghafal surah Hujurat ayat 13 sebesar 42,3 % dan pada siklus 2 diperoleh hasil rata-rata 91,75 %. Dari hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan anak menghafal surah Hujurat ayat 13 dengan metode pembelajaran Reading Aloud terbukti dapat meningkatkan kemampuan anak menghafal surah Hujurat ayat 13.

## KATA PENGANTAR



Assalamualikum wr. Wb

Alhamdulillahirabbilalamin, segala puji peneliti haturkan kepada sang pencipta Alam beserta isinya, Allah SWT yang telah memberikan pertolongan, rahmatdankarunia-Nya yang tak terhingga. sehingga dalam penulisan dan penyusunanPTK inidapatselesai dengan baik.

Adapun judul PTK ini adalah:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL SURAT AL-HUJARAT AYAT 13 PADA MATA PELAJARAN PAI DENGAN METODE PEMBELAJARAN READING ALOUD PADA SISWA KELAS IV SHIDDIQ DI SDS IT AL-FATIH DURI KECAMATAN MANDAU KABUPATEN BENGKALIS.

Dalam penulisan peneliti ini banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Terimakasih kepada Ibu Shanti Shallo, S.Si selaku kepala sekolah SDS IT AL-FATIH yang telah memberikan support dan fasilitas bagi peneliti sehingga PTK bisa terlaksana dengan lancar.
2. Terimakasih kepada anak- anak muridku terkhusus kelas IV Shiddiq, dan rekan rekan guru SDS IT AL-FATIH yang ikut membantu peneliti .
3. Terima kasih kepada keluarga besarku tercinta atas doa dan semangatnya. Terima kasih juga kepada semua pihak yang telah membantu saya dalam memberikan saran dan dukungan dalam menyelesaikan PTK ini.

Penulis juga menyadari bahwa PTK ini masih jauh dari sempurna tentunya hal ini tidak terlepas dari keterbatasan ilmu pengetahuan, pengalaman dan referensi. Akhir kata penulis mengharapakan semoga PTK ini dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya.

Wasalamualikum Wr.Wb

Duri, Juli 2023

Suryani, S.Pd.I

## DAFTAR ISI

### HALAMAN JUDUL

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iii</b>

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Cara Pemecahan Masalah.....	3
D. Hipotesis Tindakan.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	<u>5</u>

### BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Kemampuan Menghafal Surah Al-Hujurat ayat 13 .....	6
1. Pengertian Kemampuan Menghafal Surah Al-Hujurat ayat 13 .....	6
2. Tujuan Pembelajaran Menghafal Surah Al-Hujurat ayat 13.....	7
3. Manfaat Menghafal Surah Al-Hujurat ayat 13.....	9
4. Indikator Menghafal Surah Al-Hujurat ayat 13 .....	10
B. Metode Pembelajaran Reading Alaud.....	11
1. Pengertian Metode Pembelajaran Reading Alaud.....	23
2. Langkah-langkah Metode pembelajaran Reading Alaud .....	14
3. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	16

C. Hipotesa Penelitian .....	17
------------------------------	----

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Setting Penelitian .....	18
1. Tempat Penelitian .....	18
2. Waktu Penelitian .....	18
3. Siklus PTK .....	18
B. Persiapan PTK .....	19
C. Subjek Penelitian .....	19
D. Sumber Data .....	19
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	20
1. Teknik Pengumpulan Data .....	20
2. Alat Pengumpulan Data .....	20
F. Teknik Analisis Data .....	25
G. Prosedur Penelitian .....	25
1. Pra Siklus .....	25
a. Tahap Perencanaan .....	25
b. Tahap Pelaksanaan .....	26
c. Tahap Pengamatan .....	26
d. Tahap Refleksi .....	26
2. Siklus 1 .....	27
a. Tahap Perencanaan .....	27
b. Tahap Pelaksanaan .....	27
c. Tahap Pengamatan .....	28
d. Tahap Refleksi .....	28

### **BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Deskripsi Kondisi Awal.....30**  
**B. Deskripsi Penelitian Siklus 1.....36**  
**C. Deskripsi Penelitian Siklus 2.....43**  
**D. Pembahasan Penelitian.....50**

**BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN**

**A. Kesimpulan.....51**  
**B. Saran .....51**

**DAFTAR PUSTAKA .....53**

***DAFTAR TABEL***

Tabel 1 . Jadwal Penelitian

Tabel 2. Nama Anak Kelas IV Shiddiq SDS IT Al-Fatih

Tabel 3. Lembar Observasi Penelitian Tindakan Kelas

Tabel 4. Hasil Observasi Pra Siklus

Tabel 5. Hasil Observasi Kondisi Awal Sebelum Diadakan Tindakan

Tabel 12. Siklus 1

Tabel 13. Hasil Observasi Siklus 1

Tabel 15. Siklus 2

Tabel 16. Hasil Observasi Siklus 2

***DAFTAR LAMPIRAN***

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus I, II,
3. Lembar Refleksi Nilai Siklus I, II,
4. Catatan Lapangan

## **BAB I**

### **PENDAHULAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai salah satu rahmat yang tak ada taranya bagi alam semesta. Di dalamnya terkumpul wahyu ilahi yang menjadi petunjuk, pedoman, dan pelajaran bagi siapa yang mempercayai serta mengamalkannya. Bukan itu saja, tetapi Al -Qur'an juga kitab suci terakhir yang diturunkan Allah SWT, yang isinya mencakup segala pokok-pokok syariat yang terdapat dalam kitab-kitab suci yang diturunkan sebelumnya. Karena itu setiap orang yang mempercayai Al- Qur'an, akan bertambah cinta kepadanya, cinta untuk membacanya, untuk mempelajari dan memahaminya serta untuk mengamalkan dan mengajarkannya sampai —merata rahmat-Nya dirasakan dan dikecap oleh penghuni alam semesta.<sup>1</sup>

Dalam memelihara kesucian serta kemurnian Al-Qur'an, Allah SWT memberikan kemudahan kepada hamba-hamba-Nya yang berminat dan sungguh-sungguh untuk menghafal kitab suci Al-Qur'an.

Demikian Allah menjamin dan menjaga kemurnian Al-Qur'an untuk umat Islam di dunia agar bisa dijadikan pedoman yang abadi, oleh sebab itu umat Islam juga dituntut untuk ikut serta bertanggung jawab dan memelihara kemurnian Al-Qur'an dengan cara menghafalkan ayat -ayat-Nya, mempelajari isi kandungan-Nya serta mengamalkan ajaran-Nya. -Dengan jaminan ayat diatas, maka setiap muslim percaya bahwa apa yang pernah dibaca oleh Rasulullah SAW didengar dan dibaca oleh para sahabat Nabi SAW.<sup>2</sup> Salah satu usaha yang sangat populer dilakukan oleh umat Islam untuk menjaga kelestarian Al-Qur'an adalah menyiapkan orang-orang yang menghafal ayat-ayat-Nya pada setiap generasi yang beriman dan bertaqwa berawal dari mempelajari Al-Qur'an sejak anak-anak. Pada usia inilah anak akan diarahkan kepada keyakinannya bahwa Allah SWT adalah Tuhan dan Al-Qur'an merupakan kitab suci-Nya.

Dalam mempelajari dan mendalami Al-Qur'an memang tidak mengenal batas umur. Meskipun demikian, jika proses mempelajari Al- Qur'an telah dimulai sejak dini, niscaya akan menghasilkan penguasaan yang lebih baik terhadap Al-Qur'an. Usia anak- anak menjadi usia ideal untuk mempelajari Al-Qur'an.

Di kehidupan sehari- hari sebagai umat muslim anak usia dini sudah mulai diperkenalkan membaca dan menghafal ayat-ayat Al-Quran khususnya surah-surah

---

<sup>1</sup> Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Jakarta: Departemen Agama RI, 19 hlm. 120.

<sup>2</sup> Quraish Shihab, Membumikan Al-Quran , Fungsi dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat, (Bandung: Mizan Pustaka, 2009), hlm. 27.

pendek seperti surah Al-Hujurat ayat 13. Dengan anak dikenalkan membaca dan menghafal ayat-ayat Al-Quran sejak dini diharapkan anak akan mampu membaca dan menghafal Al-Quran serta mencintai dan mengamalkan setiap perintah dan anjuran yang terdapat didalam Al-Quran. Surah Al-Hujurat ayat 13 adalah surah ke-49 dalam al-Qur'an. Surat ini terdiri atas 18 ayat dan termasuk surah Madaniyah. Nama Al-Hujurat (kamar-kamar) diambil dari perkataan Al-Hujurat yang terdapat pada ayat ke-4 surat ini. Kandungan surah Al-Hujurat ayat 13 adalah bahwa Allah SWT yang menciptakan manusia berbeda-beda, baik itu jenis kelamin, suku dan bangsa dengan tujuan untuk saling mengenal. Adapun yang paling baik di dari semua golongan ini adalah mereka yang bertakwa.<sup>3</sup>

Metode pembelajaran Reading Aloud adalah merupakan sebuah metode pembelajaran yang ditunjukkan untuk melancarkan kemampuan membaca dan kosa kata, Reading Aloud adalah membaca dengan suara yang keras.<sup>4</sup> Pemberian pembelajaran menghafal surah dalam Al-qur'an kepada anak usia dini dimaksudkan supaya anak dapat menggunakan surah-surah tersebut dalam kehidupan sehari-hari salah satunya dalam melakukan ibadah shalat 5 waktu. Rendahnya kemampuan anak menghafal surah Al-Hujurat ayat 13 di SDS IT Al-Fatih Duri khususnya di Kelas IV Shiddiq mungkin karena metode pembelajaran yang diterapkan kurang efektif dalam meningkatkan kemampuan anak menghafal surah Al-Hujurat ayat 13, hal ini karena pembelajaran yang diterapkan terlalu berpusat pada guru (Control Teacing).

Berdasarkan pengalaman peneliti sebagai guru Pendidikan Agama Islam di Kelas IV SDS IT Al-Fatih, peneliti sudah memperkenalkan menghafal surah Al-Hujurat ayat 13 kepada peserta didik. Alhamdulillah peserta didik sudah mengenal surah tersebut, namun mereka masih sulit sekali untuk menghafal, dari 23 anak yang dapat mengulang dengan lancar dan benar hanya 10 anak sementara 13 anak yang lain hanya mengulang tapi belum jelas pelafalannya dan sering terbalik membaca ayatnya. Padahal peneliti mengharapkan anak dapat menghafal surah Al-Hujurat ayat 13 dengan benar dan lancar dalam kegiatan belajar mengajar sesuai dengan perkembangan anak seperti yang dikatakan Al-Ghautsani kaidah dalam menghafal Alqur'an. Kaidah-kaidah tersebut adalah menghafal pada waktu kecil lebih mudah dari pada waktu dewasa, pemilihan waktu menghafal, membaca dengan senandung, mengulangi hafalan, pemahaman sempurna, motivasi yang kuat dan terakhir pasrah dan berdoa.<sup>5</sup>

Melihat permasalahan dan kendala di sekolah peneliti mencoba memberikan metode mengajarkan menghafal surah Al-Hujurat ayat 13 pada anak melalui metode

<sup>3</sup> Ahmad Lut fi, Pembelajaran Al-Quran dan Hadits Cet. 1. ( Jakarta : Depag 2011) h. 22

<sup>4</sup> Martinis Yamin dan Maisah, Manajemen Pembelajaran Kelas (Jakarta.GP Press, 2011), h.163

<sup>5</sup> Al-Ghautsani. Cara Mudah dan Cepat Menghafal Al-Qur'an (Jakarta: Pustaka Imam Asy-S yafi'i, 2010) h. 51

pembelajaran Reading Aloud, melalui metode ini anak diharapkan akan mudah menghafal Surah Al-Hujurat ayat 13 sesuai dengan mahraj huruf dan tajwidnya dengan prinsip pembelajaran yang memperhatikan orientasi kebutuhan anak, pembelajaran mengembangkan kecakapan hidup dan pembelajaran didukung lingkungan yang kondusif.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti akan mengadakan penelitian dalam tindakan kelas dengan judul “ MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL SURAT AL-HUJARAT AYAT 13 PADA MATA PELAJARAN PAI DENGAN METODE PEMBELAJARAN READING ALOUD PADA SISWA KELAS IV SHIDDIQ DI SDS IT AL-FATIH DURI KECAMATAN MANDAU KABUPATEN BENGKALIS ” Dalam penelitian ini peneliti akan mencoba mengajarkan menghafal surah Al-Hujurat ayat 13 kepada peserta didik dan menjadikan surah Al-Hujurat ayat 13 menjadi salah satu surah yang dibacakan dalam shalat.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Kemampuan anak menghafal surah Al-Hujurat ayat 13 masih sangat rendah
2. Anak belum mampu melafalkan surah Al-Hujurat ayat 13 dengan baik dan benar.
3. Kurangnya kreativitas guru dalam mengajarkan menghafal surah Al-Hujurat ayat 13 yang baik dan benar sesuai dengan tajwid dan mahraj hurufnya kepada anak.
4. Strategi pembelajaran yang diterapkan guru kurang menarik minat anak

## **B. Rumusan Masalah**

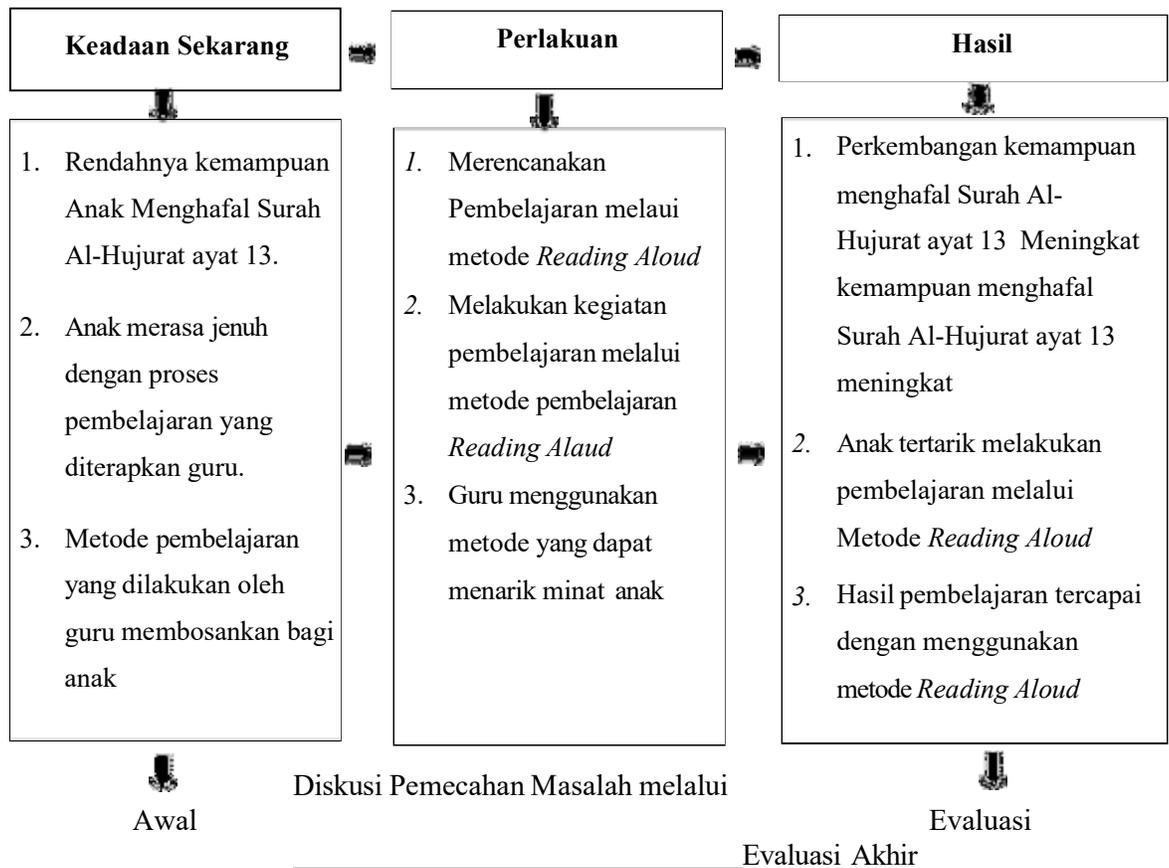
Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hasil belajar peserta didik kelas IV SDS IT Al-Fatih sebelum diterapkan metode Reading Aloud?
2. Bagaimana meningkatkan kemampuan menghafal surah Al-Hujurat ayat 13 dengan Metode *Reading Aloud* di SDS IT Al-Fatih ?
3. Bagaimana hasil penerapan metode Reading Aloud Kelas IV SDS IT Al-Fatih?

## **C. Cara Pemecahan Masalah**

Kurang efektifnya pembelajaran menghafal Surah Al-Hujurat ayat 13 pada peserta didik, terlihat dalam proses pembelajaran yang kurang menarik minat anak, anak mudah bosan dan kurangnya motivasi guru sehingga anak kurang memperhatikan guru, oleh karenanya melalui metode pembelajaran Reading Aloud peneliti mencoba meningkatkan kemampuan menghafal Surah Al-Hujurat ayat 13 anak. Adapun kerangka pemecahan masalah adalah sebagai berikut :

Diagram I . Kerangka Pemecahan Masalah



#### D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan pernyataan dugaan tentang hubungan antar dua variabel atau lebih, sebagai jawaban sementara atas masalah. Hipotesis selalu dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan dan menghubungkan secara umum maupun khusus variabel yang satu dengan yang lainnya. Karena sifatnya dugaan, maka hipotesis hendaknya mengandung implikasi yang lebih jelas terhadap pengujian hubungan yang dinyatakan. Oleh karena itu, hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah melalui Metode Pembelajaran *Reading Aloud* Dapat Meningkatkan Kemampuan Anak menghafal Surah Al-Hujurat ayat 13 di SDS IT Al-Fatih

#### E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kualitas hafalan surat Al-Hujurat ayat 13 pada peserta didik kelas IV SDS IT Al-Fatih sebelum diterapkan metode Reading Aloud.
2. Untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan menghafal surat pendek pada peserta didik kelas IV SDS IT Al-Fatih dengan menggunakan metode Reading Aloud.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritik maupun praktik terhadap peningkatan kemampuan anak menghafal Surah Al-Hujurat ayat 13 dengan metode pembelajaran *Reading Alaud* di SDS IT Al-Fatih, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengembang kajian keilmuan tentang dunia anak. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### **1. Secara Akademis**

Secara Akademis dapat disumbangkan kepada SDS IT Al-Fatih Duri untuk dapat dijadikan referensi di perpustakaan SDS IT Al-Fatih Duri

### **2. Secara Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta dapat dijadikan bahan kajian bagi para pembaca, khususnya untuk mendukung perkembangan anak dalam meningkatkan kemampuan anak menghafal surah Al- Al-Hujurat ayat 13 dengan metode pembelajaran *Reading Alaud*.

### **3. Secara Praktis**

Setelah diadakan penelitian pada peserta didik di SDS IT Al-Fatih Duri diharapkan secara praktis dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi anak dapat meningkatkan kemampuan anak menghafal surah Al-Hujurat ayat 13 melalui metode pembelajaran *Reading Alaud*.
- b. Bagi guru dapat memberikan keterampilan dalam proses pembelajaran dengan penerapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dapat memperbaiki mutu pembelajaran dimana guru mendapat kesempatan untuk merefleksi kinerjanya sehingga terjadi peningkatan hasil belajar pada setiap pertemuannya. Selain itu, dapat membentuk karakter guru menjadi guru yang profesional.
- c. Bagi sekolah memberi bahan masukan kepada badan penyelenggaraan, khusus bagi SDS IT Al-Fatih Duri, dapat meningkatkan kemampuan anak menghafal surah Al-Hujurat ayat 13.

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Kemampuan Menghafal Surah Al-Hujurat ayat 13

##### 1. Pengertian Kemampuan Menghafal Surah Al-Hujurat ayat 13

Kemampuan secara etimologi berasal dari kata mampu yang berarti -kuasa- (bisa, sanggup) melakukan sesuatu. Kemampuan juga berarti kesanggupan atau kecakapan untuk melakukan jenis kinerja tertentu. Seseorang dikatakan mampu manakala ia memiliki kesanggupan, kecakapan, kekuatan melaksanakan tugas atau keterampilan tertentu sesuai yang dipersyaratkan dalam tugas dan keterampilan tersebut. Oleh karena itu, di dalam kemampuan terdapat keterampilan untuk melakukan sesuatu dengan baik dan cermat sesuai yang dipersyaratkan.<sup>6</sup>

Kata kemampuan dalam bahasa Inggris juga identik dengan ability dalam bahasa Inggris yang berarti capacity or power (to do something) physical or mental. Kemampuan merupakan kesanggupan seseorang melalui pendidikan untuk mengerjakan sesuatu, baik secara fisik maupun mental dengan menggunakan pengetahuan dan keahliannya dapat melaksanakan tugas tertentu sesuai kemampuan yang dimilikinya.<sup>7</sup> Sedangkan kata menghafal (tahfizh), dalam kamus besar bahasa Indonesia, pengertian menghafal adalah berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat.

Menurut Zuhairini dan Ghofir, menghafal adalah suatu metode yang digunakan untuk mengingat kembali sesuatu yang pernah dibaca secara benar seperti apa adanya.<sup>8</sup>

Pembelajaran ke arah kemampuan menghafal sebaiknya dilakukan secara klasikal, mendiskusikan dan mengajukan pertanyaan ringan tentang arti kata sehingga mudah dimengerti anak. Jika ayat yang diterjemahkan cukup panjang, maka ayat tersebut harus dibagi menjadi satuan-satuan kalimat, dan masing-masing satuan ini kemudian diberikan penjelasan seperlunya.

Surah Al-Hujurat ayat 13 merupakan surah ke-49 dalam Al-Qur'an. Surat ini terdiri atas 18 ayat dan termasuk surah Madaniyah.<sup>9</sup> Nama Al-Hujurat (kamar-kamar) diambil dari perkataan Al-Hujurat yang terdapat pada ayat ke-4 surat ini. Kandungan surah Al-Hujurat ayat 13 adalah bahwa Allah SWT yang menciptakan manusia berbeda-beda, baik

<sup>6</sup> W.J.S. Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 2013), h. 629.

<sup>7</sup> A.S. Hornby, Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English (London: Oxford University Press, 2011) h. 2.

<sup>8</sup> Zuhairini dan Ghofir, Metode Khusus Pendidikan Agama Islam (Jakarta: Rajawali Press, 2011) h. 43

<sup>9</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2018 (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud 2018), h. 3

itu jenis kelamin, suku dan bangsa dengan tujuan untuk saling mengenal. Adapun yang paling baik di dari semua golongan ini adalah mereka yang bertakwa. Asbabun nuzul surah Al-hujurat ayat 13 dilatar belakangi oleh Bilal bin Rabah naik ke atas Ka'bah dan menyerukan azan. Maka sebagian penduduk Mekkah terkaget-kaget. Ada yang berkata: "Budak hitam inilah yang azan di atas Ka'bah?" Yang lain berkata, "Jika Allah membencinya, tentu akan menggantinya". Lalu turunlah surat Al Hujurat ayat 13 ini.

Selain itu, terdapat kisah kedua yang disebutkan dalam kitab tafsirnya. Kisah kedua ini menceritakan Abu Daud meriwayatkan tentang alasan diturunkannya surat Al Hujurat ayat 13. Ayat ini turun berkenaan dengan profesi Abu Hind sebagai seorang pembekam. Rasulullah SAW kemudian meminta kepada Bani Bayadhah untuk menikahkan putri mereka dengan Abu Hind. Akan tetapi, mereka enggan melakukannya dan memberikan alasan jika Abu Hind merupakan bekas budak mereka. Sikap mereka sungguh keliru dan dikecam Al-Quran dengan turunnya ayat ini. Bahwa kemuliaan di sisi Allah SWT bukan karena keturunan atau garis kebangsawanan. Melainkan karena ketakwaannya.

Berdasarkan pengertian dari diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian kemampuan menghafal surah Al Hujurat ayat 13 adalah kesanggupan mengingat kembali dan melafalkan surah Al Hujurat ayat 13 yang telah dibaca secara benar sesuai dengan ajaran agama Islam.<sup>10</sup>

## **2. Tujuan Pembelajaran Menghafal Surah Al-Hujurat ayat 13**

Mengajar adalah proses membimbing, kegiatan mengajar hanya bermakna bila terjadi kegiatan belajar anak. Melalui pengarahan dan bimbingan, pengajaran terarah agar anak dapat memperoleh hasil belajar sebagaimana yang diharapkan. Terjadi proses pengembangan pengetahuan, keterampilan atau sikap sebagai suatu interaksi timbal balik antara terdidik dengan informasi dan lingkungan belajar. Setelah melalui serangkaian aktivitas belajar dalam waktu tertentu, anak diharapkan mengalami perubahan kemampuan, dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak terampil menjadi terampil dan sebagainya. Dengan nya anak memiliki kesanggupan untuk melakukan kinerja tertentu sesuai pengetahuan yang diperolehnya.<sup>11</sup>

Sehubungan dengan pembelajaran menghafal surah-surah pendek, implementasinya terarah sebagai suatu proses pendidikan yang bertujuan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan anak agar mampu membaca dengan baik (tartil), menghafal dengan baik (tahfizh) suka membaca Alquran, mengerti arti dan pokok

<sup>10</sup> Zuhairini dan Ghofir, Metode Khusus Pendidikan Agama Islam (Jakarta : Rajawali Pr ess, 2011) h. 45

<sup>11</sup> Syafaruddin dan Irwan Nasution, Ma najemen Pembelajaran (Jakarta: Quantum 2010) h. 23

kandungan ayat-ayat Alquran, sehingga mendapatkan pengetahuan, iman dan takwa, serta menjadi pedoman akhlak dan ibadah anak sehari-hari.

Alquran yang diturunkan oleh Allah swt, kepada nabi Muhammad saw. untuk menjadi pedoman dan tuntunan hidup perlu dipelajari. Petunjuk ke arah ini secara jelas termuat dalam QS. Shaad/38 ayat 29 yang Artinya: -Ini adalah sebuah kitab yang Kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai fikiran. (QS. Shaad/38 Ayat 29)<sup>12</sup>

Kebaikan yang diajarkan dalam Alquran akan diperoleh manakala ada upaya untuk mempelajarinya. Hal ini tentunya hanya dapat dilakukan oleh orang-orang yang memiliki kemampuan membaca, memahami dan mengambil pelajaran yang makna dan kandungan Alquran. Senada dengan pandangan di atas, M. Syatiri Ahmad menyebutkan bahwa tujuan pengajaran Alquran bagi anak-anak adalah :

- a. Agar anak dapat membaca dan menulis Alquran dengan baik dan benar
- b. Agar anak-anak suka dan senang membiasakan diri membaca Alquran
- c. Agar anak dapat menghafal surat-surat pendek dalam Alqur'an yang diucapkan dalam shalat sehari-hari.

Secara lebih luas, pembelajaran Alquran bagi anak, bertujuan sebagai berikut :<sup>13</sup>

- a. Pengajaran, yaitu penyampaian ilmu pengetahuan terutama dari aspek kandungan Alquran, sebagai landasan sikap dan keyakinan dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Sumber nilai, yaitu pengajaran Alquran yang dapat memberikan kesadaran untuk menjadikannya sebagai pedoman dalam mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.
- c. Sumber motivasi, yaitu memberikan dorongan untuk meningkatkan prestasi dan kualitas hidup beragama, bermasyarakat dan bernegara.
- d. Pengembangan, yaitu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami isi dan kandungan Alquran secara optimal sesuai tingkat perkembangannya.
- e. Perbaikan, yaitu memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam memahami dan mengamalkan isi kandungan Alquran dalam kehidupan sehari-hari.
- f. Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungan atau budaya lain yang dapat membahayakan peserta didik dan menghambat perkembangannya menuju manusia yang beriman dan bertakwa.
- g. Pembiasaan, yaitu menyampaikan pengetahuan, pendidikan dan penanaman nilai-nilai Alquran kepada peserta didik, dalam konteks lingkungan fisik maupun

<sup>12</sup> Al-Qur'an Hafalan Mudah Al Hufaz New Edition, (Bandung : Cordoba, 1), h. 457

<sup>13</sup> M. Chatib Thoha dkk, Metodologi Pengajaran Agama (Semarang :Pustaka Pelajar 2011 ) h. 37

sosialnya sesuai dengan tuntutan Alquran.<sup>14</sup>

Sedangkan terkait kemampuan menghafal yang juga berhubungan dengan pengajaran membaca, bagi anak didik bertujuan agar :

- a Anak-anak mengerti makna Alquran dan berkesan dalam jiwanya. Anak memiliki kemampuan memahami kitab Allah secara sempurna, memuaskan akal dan mampu menenangkan jiwa.
- b Anak-anak mampu menimbulkan rasa khusyuk, haru dan ketenangan jiwa serta ketaatan kepada Allah Swt.<sup>15</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran menghafal surah Al-Hujurat ayat 13 adalah untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan anak agar mampu menghafal dengan baik (*tahfizh*) surah Al-Hujurat ayat 13, suka membaca surah Al-Hujurat ayat 13, mengerti arti dan pokok kandungan surah Al-Hujurat ayat 13, sehingga mendapatkan pengetahuan, iman dan takwa, serta menjadi pedoman akhlak dan ibadah anak sehari-hari.

### 3. Manfaat Menghafal Surah Al-Hujurat ayat 13

Surah Al – hujurat ayat 13 dilatar belakangi oleh Bilal bin Rabah naik ke atas Ka'bah dan menyerukan azan. Maka sebagian penduduk Mekkah terkaget-kaget. Ada yang berkata: "Budak hitam inilah yang azan di atas Ka'bah?" Yang lain berkata, "Jika Allah membencinya, tentu akan menggantinya". Lalu turunlah surat Al Hujurat ayat 13 ini.

Selain itu, terdapat kisah kedua yang disebutkan dalam kitab tafsirnya. Kisah kedua ini menceritakan Abu Daud meriwayatkan tentang alasan diturunkannya surat Al Hujurat ayat 13. Ayat ini turun berkenaan dengan profesi Abu Hind sebagai seorang pembekam. Rasulullah SAW kemudian meminta kepada Bani Bayadhah untuk menikahkan putri mereka dengan Abu Hind. Akan tetapi, mereka enggan melakukannya dan memberikan alasan jika Abu Hind merupakan bekas budak mereka. Sikap mereka sungguh keliru dan dikecam Al-Quran dengan turunnya ayat ini. Bahwa kemuliaan di sisi Allah SWT bukan karena keturunan atau garis kebangsawanan. Melainkan karena ketakwaannya. Beberapa keutamaan dan manfaatnya surah ini antara lain sebagai berikut :

1. Surat Al Hujurat ayat 13 disebut sebagai landasan terhapusnya diskriminasi dan perbudakan di Arab pada zaman dahulu. ia menghapus "kasta" dalam

<sup>14</sup> M. Chatib Thoha dkk, Metodologi Pengajaran Agama (Semarang :Pustaka Pelajar 2011 ) h. 39

<sup>15</sup> Syafaruddin dan Irwan NasutionOpcith. 28

masyarakat Arab; menegaskan kembali bahwa sebagai hamba Allah bukan nasab, harta, bentuk rupa atau status pekerjaan yang menentukan keutamaan hamba Allah, tetapi ketakwaan.

2. Surat Al-hujurat ayat 13 mengingatkan manusia untuk saling mengenal satu dengan yang lainnya.
3. Surat Al-Hujurat ayat 13 adalah salah satu ayat yang menggambarkan prinsip dasar hubungan manusia dan asas kesatuan asal-usul hingga derajat kemanusiaan yang setara di sisi Allah swt dan yang membedakan hanyalah ketakwaannya saja.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat menghafal surah Al-Hujurat ayat 13 antara lain adalah Surat Al Hujurat ayat 13 menegaskan tidak ada perbedaan nilai kemanusiaan antara laki-laki dan perempuan. Tujuan ayat ini adalah agar manusia saling mengenal sehingga bisa memberi manfaat pada sesama.

#### **4. Indikator Menghafal Surah Al-Hujurat ayat 13**

Kemampuan dalam menghafal Al-Qur'an bagi umat Islam adalah kemampuan yang sangat baik untuk di miliki. Sebagaimana yang telah kita ketahui bahwa dalam ritual shalat, seorang muslim wajib untuk dapat menghafal ayat-ayat Al-Qur'an. karena membaca Al- Qur'an, termasuk surah pendek, menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari shalat. Membaca ayat-ayat Al-Qur'an dalam shalat di pahami sebagai bukan dalam pengertian membaca teks, akan tetapi membaca berdasarkan hafalan yang tertanam kuat dalam memori.<sup>16</sup>

Dalam proses pembelajaran, merumuskan indikator pembelajaran merupakan hal yang penting. Dengan indikator yang dirumuskan terlebih dahulu maka rangkaian pelaksanaan pembelajaran akan lebih terarah. indikator yang dibuat menjadi acuan dalam melihat keberhasilan proses pembelajaran dan proses penilaian.

Indikator Pembelajaran menghafal Al-Qur'an termasuk didalamnya menghafal Surah Al-Hujurat ayat 13 dibagi kedalam tiga aspek yang wajib dikuasai yaitu :

1. Menghafal Surah Al-Hujurat ayat 13 sesuai dengan Mahraj, artinya sesuai dengan tempat keluarnya huruf tersebut pada saat dibunyikan.
2. Menghafal Surah Al-Hujurat ayat 13 sesuai dengan Tajwid, artinya sesuai dengan kaidah atau tata cara membaca Al-Quran dengan sebaik- baiknya.
3. Menghafal Surah Al-Hujurat ayat 13 sesuai dengan Fasih, artinya menampakkan

<sup>16</sup> Iskandar Muda, <http://www.satuja m.com/surah-al-fatihah>

yang jelas dan terang atau fasih dalam pengucapan.<sup>17</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa indikator menghafal surah Al-Hujurat ayat 13 adalah menghafal surah Al-Hujurat ayat 13 sesuai dengan Mahraj, menghafal surah Al- Kafirun sesuai dengan Tajwid, dan menghafal surah Al-Hujurat ayat 13 sesuai dengan Fashahah.

## **B. Metode Pembelajaran Reading Alaud**

### **1. Pengertian Metode Pembelajaran *Reading Alaud***

Read Aloud merupakan salah satu metode membacakan buku untuk anak. Metode ini diperkenalkan oleh Jim Trelease dalam bukunya *The Read Aloud Handbook*. Read Aloud adalah metode mengajarkan membaca yang paling efektif untuk anak-anak karena dengan metode ini kita bisa mengkondisikan otak anak untuk mengasosiasikan membaca sebagai suatu kegiatan yang menyenangkan. Juga menciptakan pengetahuan yang menjadi dasarbagisi anak, membangun koleksi kata/kosakata (vocabulary), dan memberikan cara membaca yang baik (reading role model).

Penerapan metode Reading aloud adalah suatu perbuatan mempraktekan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu yang membantu peserta didik dalam berkonsentrasi. Metode Reading aloud ini juga dapat memacu keaktifan peserta didik dan tekhnik pembelajarannya mengarahkan pada pemahaman materi dengan menggunakan kekuatan membaca dengan keras. Membaca harus mengetahuikaidah-kaidahbacaan yang disebut ilmu tajwid. Di samping itu membaca al - Qur'an juga harus fasih agar arti atau maknanya tidak berubah. Demikian pula agar al- Qur'an enak didengar, maka juga diharuskan dengan membaca secara jelas dan tartil.<sup>18</sup>

Reading aloud merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif. Banyak temuan hasil penelitian yang mengemukakan pentingnya membaca nyaring dalam suatu program membaca. Reading aloud atau membaca nyaring untuk anak-anak yang dilakukan setiap hari merupakan sesuatu yang penting untuk mengajar mereka menyimak, berbicara atau menulis. Belajar dengan menggunakan metode pembelajaran Reading Alaud merupakan sebuah pembelajaran yang ditujukan untukmelancarkan kemampuan membaca dan kosa kata. Dengan kata lain Reading Alaud adalah membaca dengan suara keras. Cara terbaik untuk model keterampilan

<sup>17</sup> Ahmad, Lutfi. *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits*. Cet. 1. (Depag : Jakarta, 2009) h.45

<sup>18</sup> <https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/mafhum/article/view/233> diakses pada tanggal 2 Agustus 2019

membaca lisan adalah membaca dengan suara keras. Reading Aloud merupakan strategi yang efektif untuk digunakan disegala usia karena menghadapkan anak untuk teks yang lebih canggih dari membaca secara mandiri, dan memungkinkan guru mempunyai kesempatan untuk menunjukkan contoh membaca dengan fasih dan ekspresif. Semua itu dilakukan sambil melibatkan anak-anak dengan cerita atau informasi yang meningkatkan motivasi mereka untuk membaca.

Menurut Ismail (2008), terdapat beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan strategi reading aloud, yaitu sebagai berikut :

1. Memahami sifat peserta didik Pada dasarnya peserta didik memiliki sifat rasa ingin tahu atau berimajinasi. Sifat ini merupakan modal dasar bagi berkembangnya sikap/berfikir kritis dan kreatif.
2. Menenal peserta didik secara individu

Perbedaan individu harus diperhatikan dan harus tercermin dalam pembelajaran, karena peserta didik berasal dari latar belakang dan kemampuan yang berbeda. Semua peserta didik di kelas tidak harus melakukan kegiatan yang sama, melainkan berbeda sesuai dengan kecepatan belajar-nya, berikan kebebasan pada mereka. Peserta didik yang memiliki kemampuan lebih dapat dimanfaatkan untuk membantu teman se- kelasnya yang memiliki kemampuan rendah.

Memanfaatkan perilaku peserta didik dalam pengorganisasian belajar Peserta didik secara alami bermain secara berpasangan atau kelompok. Perilaku yang demikian dapat dimanfaatkan oleh guru dalam pengorganisasian kelas. Dengan kelompok akan memudahkan mereka untuk berinteraksi atau bertukar pikiran.

3. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif serta mampu memecahkan masalah.
4. Penerapan strategi reading aloud peserta didik dituntut untuk memecahkan masalah yang telah disiapkan oleh guru sesuai dengan materi pokok. Karena pada dasarnya hidup adalah menyelesaikan masalah, untuk itu peserta didik perlu dibekali berpikir kritis dan kreatif untuk menganalisis masalah. Jenis pemikiran ini sudah ada sejak lahir, guru diharapkan dapat mengembangkannya.
5. Memberikan umpan balik yang baik untuk meningkatkan kegiatan
6. Pemberian umpan balik merupakan suatu interaksi antara guru dengan peserta didik. Umpan balik hendaknya lebih mengungkapkan kekuatan dan kelebihan peserta didik dari pada kelemahannya. Umpan balik juga harus diberikan secara santun dan halus sehingga tidak menurunkan motivasi peserta didik.

## 7. Membedakan antara aktif fisik dan aktif mental

Penerapan reading aloud akan terlihat mana siswa yang aktif fisik dan mana yang aktif mental. Aktif secara mental lebih diinginkan, seperti bertanya, berdiskusi, memberikan gagasan serta menanggapi gagasan kelompok lain.<sup>19</sup>

Ada beberapa keunggulan atau kelebihan jika menggunakan metode pembelajaran Reading Aloud, diantaranya :<sup>20</sup>

1. Mengkondisikan otak anak didik untuk mengasosiasikan membaca sebagai suatu kegiatan yang menyenangkan.
2. Menciptakan pengetahuan yang menjadi dasar bagi anak didik.
3. Membangun koleksi kata
4. Memberikan reading role model.

Setiap metode mempunyai kelebihan dan kelemahan. Dua sisi ini perlu diperhatikan guru. Jumlah anak didik di kelas dan kelengkapan fasilitas mempunyai andil tepat tidaknya suatu metode dipergunakan untuk membantu proses pengajaran. Setiap metode mempunyai kelebihan dan kelemahan.

Menurut Ismail SM, dalam praktiknya Reading Aloud memiliki kelebihan-kelebihan dibanding metode membaca dan menghafal lainnya, hal ini didasari oleh dua prinsip mendasar, yaitu:

1. Manusia merupakan makhluk yang suka dengan hal-hal yang dirasa menyenangkan bagi dirinya (pengalaman membaca itu sendiri, subyek yang dibacakan dan contoh dari orang membacakan).
2. Membaca merupakan suatu kemampuan yang didapat dengan cara dipelajari.<sup>21</sup> Dalam bukunya Ismail SM, juga menyebutkan, Reading Aloud dapat efektif untuk anak-anak karena dengan metode ini bisa mengkondisikan otak anak untuk mengasosiasikan membaca sebagai suatu kegiatan yang menyenangkan. Juga menciptakan pengetahuan yang menjadi dasar bagi si anak, membantu koleksi.

Menurut Jim dalam Ismail SM, bahwa pada prinsipnya manusia merupakan makhluk yang suka dengan hal-hal yang dirasa menyenangkan bagi dirinya, dan dengan Reading Aloud banyak hal kesukaan bisa di dapat, membaca merupakan suatu kemampuan yang dapat diperoleh dengan cara dipelajari.<sup>22</sup>

Pada saat Reading Aloud kita memberikan jeda pada anak untuk think aloud, merangsang anak untuk kritis dan menganalisis. Hal ini tidak bisa dilakukan pada

<sup>19</sup> <https://www.kajianpustaka.com/2020/09/strategi-reading-aloud.html>

<sup>20</sup> Syafaruddin dan Irwan NasutionOpcith. 170

<sup>21</sup> Ismail SM. Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Paikem. (Semarang : Rasail Media Group KBBI, 2009) h. 29

<sup>22</sup> Ismail SM. Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Paikem. (Semarang : Rasail Media Group KBBI, 2009) h. 2

strategi pembelajaran konvensional. Semua hal dilakukan dengan satu arah. Dengan Reading Aloud, anak tidak hanya mendengarkan cara membaca sebuah kata dalam kalimat dengan benar, tetapi juga dibantu dengan gambar-gambar dalam buku itu yang membuat anak bisa membaca dengan baik.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kelebihan Reading Aloud adalah mengkondisikan otak anak didik untuk mengasosiasikan membaca sebagai suatu kegiatan yang menyenangkan sedangkan kelemahan Reading Aloud adalah suasana kelas menjadi riuh dan ribut karena anak membaca dengan suara keras dan lantang.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran Reading Aloud adalah carayang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan membaca al-Qur'an dengan suara keras (lantang).

## 2. Langkah-langkah Metode Pembelajaran Reading Aloud

Strategi belajar adalah pola umum perbuatan guru dan murid dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar. Strategi mutlak harus digunakan dalam proses belajar mengajar, supaya mencapai tujuan yang maksimal, tanpa strategi akan mendapatkan banyak kendala dalam pelaksanaan pendidikan.<sup>23</sup>

Hal tersebut sesuai dengan firman Allah SWT dalam Surat An-Nahl Ayat 125 :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِّلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

*Artinya* : Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

Disini jelaslah supaya dalam memberikan pelajaran dilaksanakan dengan bijaksana atau dengan strategi yang baik agar mencapai hasil yang baik pula. Langkah-langkah dalam menerapkan metode pembelajaran Reading Aloud ini adalah:

1. Pilih satu surah yang cukup menarik untuk dibaca dengan keras. Usahakan surah
2. tersebut tidak terlalu panjang.

<sup>23</sup> Ismail SM. Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Paikem. (Semarang : Rasail Media Group KBBI, 2009) h. 3

3. Berikan kopian surah pada seluruh anak. Beri tanda/ poin-poin atau isu-isu yang menarik untuk didiskusikan.
4. Bagi surah dengan perayat atau yang lain.
5. Undang beberapa anak untuk membaca bagian-bagian ayat yang berbeda-beda.
6. Setelah rampung anak kemudian disuruh menghafal surah yang dipilih.<sup>24</sup>

Ketika bacaan sedang berlangsung, berhentilah pada beberapa tempat untuk menentukan arti penting poin-poin tertentu, untuk bertanya, atau memberi contoh. Beri anak waktu untuk berdiskusi jika mereka menunjukkan ketertarikan pada poin tersebut. Strategi tersebut mempunyai effect pada memusatkan perhatian dan membuat suatu kelompok yang kohesif. Prosedur dari metode ini adalah sebagai berikut :

1. Guru memilih sebuah ayat yang cukup menarik untuk dibaca dengan keras, misalnya tentang membaca surah Al-Hujurat ayat 13.
2. Guru menjelaskan tentang ayat itu pada peserta didik secara singkat. guru menjelaskan poin-poin kunci atau masalah - masalah pokok yang dapat diangkat.
3. Guru membagi bacaan ayat itu dengan alinea -alinea atau beberapa cara lainnya.
4. Guru menyuruh sukarelawan-sukarelawan untuk Reading Alaud bagian yang berbeda.
5. Ketika bacaan-bacaan tersebut berjalan, guru menghentikan di beberapa tempat untuk menekankan poin - poin tertentu, kemudian guru memunculkan beberapa pertanyaan, atau memberikan contoh-contoh. guru dapat membuat diskusi-diskusi singkat jika para peserta didik menunjukkan minat dalam bagian tertentu. kemudian guru melanjutkan dengan menguji apa yang ada dalam surah tersebut.
6. Guru melakukan kesimpulan, klarifikasi dan tindak lanjut.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa langkah- langkah Reading Alaud adalah memilih salah satu surah yang menarik untuk dibaca, memberikan kopian atau menggunakan Al-quran pada seluruh anak, membagi surah perayat atau yang lain, undang beberapa anak untuk membaca bagian-bagian surah, anak kemudian disuruh menghafal surah dengan suara yang keras didepan kelas.

---

<sup>24</sup> Ismail SM. Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Paikem. (Semarang : Rasail Media Group KBBI, 2009) h. 28

### 3. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Wenty Nainggolan dengan judul —Upaya meningkatkan Kemampuan Anak Menghafal Surah Al-Ikhlas dengan menggunakan Metode Pembelajaran Reading Aloud di Kelas V SD Negeri 0901540. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 0901540 hasil penelitian diperoleh berdasarkan hasil observasi terhadap kelas yang diteliti yang disarankan oleh kepala sekolah.

Pelaksanaan PTK dilaksanakan dua siklus. Hasil analisis tes awal pada pokok bahasan bangun dasar jajar genjang dan segienam sangat rendah. Dari 21 siswa kelas V SD Negeri 0901540 Hutabayuraja memiliki rata-rata sebesar 32.38%. dengan tercapainya ketentuan pada siklus II, maka proses belajar mengajar tidak lagi dilanjutkan pada siklus berikutnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Metode Pembelajaran Reading Aloud dapat meningkatkan Kemampuan Anak Menghafal Surah Al-Ikhlas siswa kelas V SD Negeri 0901540 Hutabayuraja tahun ajaran 2008/2009.<sup>25</sup>

Ridha Inayah, dengan judul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak Menghafal Surah Al- Kafirun dengan menggunakan metode pembelajaran Inkuiri di Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Amanah Desa Marendal II Patumbak, subjek dalam penelitian ini adalah murid-murid kelas II SD Ibtidaiyah Amanah. Hasil penelitian diperoleh berdasarkan hasil observasi kelas yang diteliti yang dilaksanakan dalam II Siklus.

Siklus I diperoleh hasil rata-rata 20,3 %, sedangkan pada siklus kedua diperoleh hasil 80,2 %. Dengan tercapainya ketuntasan pada siklus II, maka tidak dilanjutkan lagi pada siklus berikutnya karena sudah dirasa cukup dan telah memenuhi standard ketuntasan minimal.<sup>26</sup>

Raudhatul Jannah, dengan judul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak Menghafal Doa sebelum belajar dengan menggunakan metode pembelajaran Quantum Playing di RA Nurul Amaliyah Patumbak, subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak RA Nurul Amaliyah. Hasil penelitian diperoleh berdasarkan hasil observasi kelas yang diteliti yang dilaksanakan dalam II Siklus. Siklus I diperoleh hasil rata-rata 40,1 %, sedangkan pada siklus kedua diperoleh hasil 80,5 %. Dengan tercapainya ketuntasan pada siklus II, maka tidak dilanjutkan lagi pada siklus berikutnya

<sup>25</sup> Wenty Nainggolan.2009. Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak Menghafal Surah Al- Ikhlas Dengan Metode Reading Aloud Di Kelas V SD Negeri 0901540 Hutabayuraja. FKIP Unimed.

<sup>26</sup> Ridha Inayah .2009. Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak Menghafal Surah Al- Kafirun dengan menggunakan metode pembelajaran Inkuiri di Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Amanah Desa Marendal II Patumbak,UIN Sumatera Utara

karena sudah dirasa cukup dan telah memenuhi standard ketuntasan minimal.<sup>27</sup>

Sedangkan Penelitian yang penulis lakukan berjudul : “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah Al-Hujurat ayat 13 Pada Mata Pelajaran PAI Dengan Metode Pembelajaran Reading Alaud Pada Siswa Kelas IV Shiddiq di SDS IT Al-Fatih Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis” perbedaan dari penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian sebelumnya terletak pada metode, subjek yang diteliti, dan tempat penelitian. Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode pembelajaran Reading Alaud dimana metode pembelajaran ini belum pernah digunakan untuk meningkatkan kemampuan anak menghafal surah Al-Hujurat ayat 13. Subjek dan tempat penelitian dimana penulis akan melakukan penelitian yaitu di SDS Al-Fatih Duri, Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis juga belum pernah dilakukan penelitian berkaitan dengan upaya meningkatkan kemampuan anak menghafal surah Al-Hujurat ayat 13 melalui metode pembelajaran Reading Alaud.

### C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan pernyataan dugaan tentang hubungan antar dua variabel atau lebih, sebagai jawaban sementara atas masalah. Hipotesis selalu dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan dan menghubungkan secara umum maupun khusus variabel yang satu dengan yang lainnya. Karena sifatnya dugaan, maka hipotesis hendaknya mengandung implikasi yang lebih jelas terhadap pengujian hubungan yang dinyatakan. Oleh karena itu, hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah —Melalui Metode Pembelajaran Reading Alaud Dapat Meningkatkan Kemampuan Anak menghafal Surah Al-Hujurat ayat 13 di SDS IT Al-Fatih.

---

<sup>27</sup> Raudhatul Jannah.2009. Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak Menghafal Doa sebelum belajar dengan menggunakan metode pembelajaran Quatum Playing di RA Nurul Amaliyah Patumbak, UIN Sumatera Utara.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Setting Penelitian

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDS IT Al-Fatih yang beralamat di Jl. Tegal sari Perintis 3 Kelurahan Air Jamban, Kecamatan Mandau kabupaten Bengkalis

##### 2. Waktu Penelitian

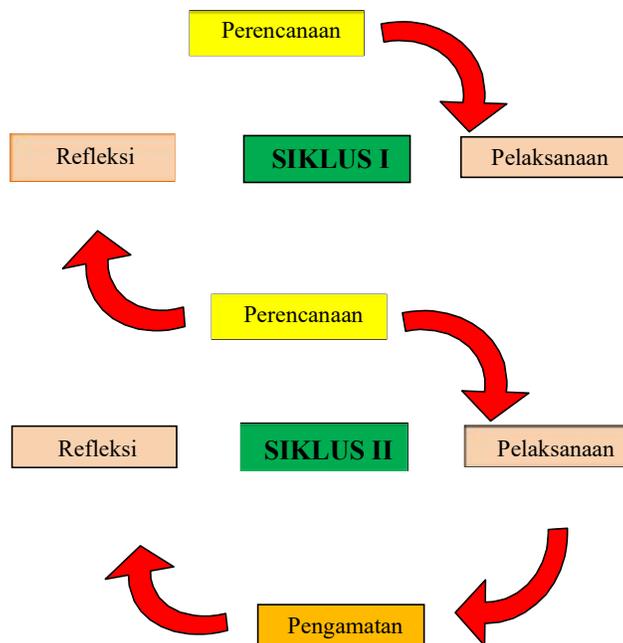
Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024 di SDS IT Al-Fatih Duri pada siswa kelas IV Shiddiq

##### 3. Siklus PTK

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dengan dua siklus untuk melihat peningkatan kemampuan anak menghafal surah Al-Hujurat ayat 13 dengan menggunakan metode pembelajaran Reading Aloud sesuai tema yang telah disediakan oleh pihak sekolah sebagai media kegiatan dalam meningkatkan kemampuan menghafal surah Al-Hujurat ayat 13. Adapun kerangka siklus PTK adalah sebagai berikut :

#### ALUR PELAKSANAANKEGIATAN

Diagram : Kerangka Siklus PTK



## B. Persiapan PTK

Sebelum melaksanakan PTK dilakukan berbagai rancangan persiapan pembelajaran yang akan dijadikan PTK yaitu berupa skenario perbaikan, Rencana kegiatan satu siklus, RKH dan penguasaan materi, menyediakan media dan sumber belajar, metode pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, penggunaan waktu dan penilaian.

## C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah anak-anak SDS IT Al-Fatih Duri kelas IV Shiddiq yang terdiri dari 23 siswa.

## D. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

### 1. Data Anak

Anak didik atau peserta didik sebagai objek penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar dan aktifitas anak dalam proses pembelajaran.

Adapun data anak adalah sebagai berikut :

Nama-Nama Siswa Yang diobservasi							
No.	Nama		No.	Nama		No.	Nama
1.	Abdiosni Putra		9.	Mhd. Lutfilah Adib		17.	Safania Carissa Salsabila
2.	Afiqah Humaira		10.	Muhammad Al Fachrezy P.		18.	Sasra Akheyza Jatnita
3.	Alwi Maulana Rasyid		11.	Nadine Zahira Qurratu'ain		19.	Viola Amira Sabita
4.	Aqila Syua Mughny		12.	Naurah Lathifa Humaira		20.	Zihan Arra Abbasy
5.	Asifa Kaureen Hardita		13.	Nauval Aqilansyah		21.	Wahid Humam Habibie
6.	Ebil Dion Syahputa		14.	Raisa Khairani Estiningtyas		22.	Alya Mukhbita S.
7.	M Aufar Rabbani		15.	Rihana Syauqiya Taki		23.	Fajar Armadi Putra
8.	M.Mahfudz Al Muzakki		16.	Rizky Raihan Satira			

## E. Teknik dan Alat pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

- **Observasi**

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah: observasi. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Rochiati Wiriatmadja yaitu observasi partisipasi lengkap yang artinya dalam melakukan pengumpulan data, peneliti terlibat sepenuhnya dalam pembelajaran yang dilakukan sumber data Observasi atau pengamatan dilaksanakan pada saat :

- Sebelum ada tindakan dalam pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan anak.
- Pada saat proses pembelajaran setelah ada tindakan yang bertujuan untuk mengetahui perubahan-perubahan kemampuan anak.
- Pada saat terakhir proses pembelajaran dalam penelitian untuk mengetahui kemampuan akhir anak setelah beberapa proses tindakan pembelajaran.<sup>28</sup>

- **Dokumentasi**

Penilaian Unjuk Kerja merupakan penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajarannya. Penilaian digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut peserta didik mampu menghafal surah Al-Hujurat ayat 13 dengan baik.

### 2. Alat Pengumpulan Data Penelitian Tindakan Kelas.

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah lembar observasi, tes diskusi dan dokumentasi sebagai berikut :

---

<sup>28</sup> Rochiat i Wiriat madja, Metode Penelitian T indakan Kelas (Bandung : Remaja Rosadakar ya 2006) hal. 107



	Humaira																		
13	Nauval Aqilansyah																		
14	Raisa Khairani Estiningtyas																		
15	Rihana Syauqiya Taki																		
16	Rizky Raihan Satira																		
17	Safania Carissa Salsabila																		
18	Sasra Akheyza Jatnita																		
19	Viola Amira Sabita																		
20	Zihan Arra Abbasy																		
21	Wahid Humam Habibie																		
22	Alya Mukhbita S.																		
23	Fajar Armadi Putra																		

anak menghafal surah Al-Hujurat ayat 13 dengan metode pembelajaran *Reading Alaud*. Adapun lembar observasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

Keterangan :

BM = Belum Muncul

MM = Mulai Muncul

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Bagus

## INSTRUMEN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

### LEMBAR PEDOMAN OBSERVASI

#### A. Identitas Responden

Nama Siswa : .....

Kelas : .....

Hari/Tanggal : .....

#### B. Petunjuk pengisian

Berilah tanda ceklist (√) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil pengamatan !

NO	Indikator	Penilaian			
		Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
<b>Keaktifan siswa</b>					
1	Siswa aktif mendiskusikan materi yang diberikan sebagai bahan pelajaran				
2	Siswa aktif bertanya melalui terhadap materi yang ada				
3	Siswa aktif mengajukan gagasan dan ide-ide				
<b>Perhatian siswa</b>					
4	Diam dan tenang				
5	Terfokus pada materi pelajaran				
6	Antusias				
<b>Kedisiplinan siswa</b>					
7	Cepat merespon pertanyaan yang diberikan guru				
8	Mengumpulkan tugas dengan tepat Waktu				
9	Mengerjakan tugas dengan benar				

### Kriteria Penilaian Motivasi Belajar

Siswa: 91-100 : Baik Sekali

81-90 : Baik

71-80 : Cukup

≤ 70 : Kurang

- **Tes**

Tes adalah buah pikir anak yang dituangkan dalam bentuk karya nyata dapat berupa pekerjaan tangan, karya seni atau tampilan anak. Dalam hasil kerja anak ini yang dinilai adalah kemampuan anak menghafal surah Al-Hujurat ayat 13.

Instrumen Penilaian Menghafal Surat Al-Hujurat ayat 13<sup>29</sup>

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria			
		B—L	B—KL	L—KB	KB—KL
1.					
2.					
dst					

Keterangan

Kriteria	Kemampuan Membaca	Nilai
B—L (Benar dan lancar) =	Jika bacaannya lancar, pengucapan hurufnya tepat, panjang dan pendek bacaannya benar	4
B—KL (Benar akan tetapi kurang lancar) =	Jika bacaannya lancar, pengucapan hurufnya tepat, panjang dan pendek bacaannya benar, akan tetapi sedikit kurang tepat.	3

<sup>29</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2018 (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud 2018), h. 17

L—KB (Lancar akan tetapi kurang benar) =	Jika bacaannya lancar sebagian, panjang dan pendek bacaannya benar tetapi pengucapan hurufnya kurang sempurna.	2
KB—KL (Kurang benar dan kurang lancar) =	Jika bacaannya tersendat-sendat, panjang dan pendek bacaannya kurang sempurna.	—

## F. Teknik Analisis Data

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data yang akan dianalisis berupa data lembar observasi aktivitas siswa saat kegiatan menghafal surah Al-Hujurat ayat 13. Untuk mengetahui ketuntasan belajar data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif sederhana menurut Suharsimi Arikunto dengan rumus sebagai berikut.<sup>30</sup>

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal<sup>31</sup>

## G. Prosedur Penelitian

### 1. Pra Siklus

Sesuai dengan penjelasan diatas yaitu penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), oleh sebab itu penelitian ini memiliki beberapa tahapan yang merupakan siklus. Dua siklus yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Pada penelitian ini akan dilaksanakan dua siklus. Dalam setiap siklus memiliki beberapa tahap, yaitu :

#### a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Hal-hal yang harus diperhatikan ditahap ini adalah :

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Membuat Rencana Kegiatan harian ( RKH)
- 3) Mempersiapkan media pembelajaran

<sup>30</sup> Rochiati Wiriadmadja, Metode Penelitian Tindakan Kelas (Bandung : Remaja Rosdakarya 2006) hal. 208

<sup>31</sup> Ibid hal.208

- 4) Mempersiapkan lembar kerja anak menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak

**b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)**

Dalam Konteks Tindakan Kelas, aktivitas direncanakan secara sistematis untuk menghasilkan adanya peningkatan atau perbaikan dalam proses pembelajaran. Dalam melaksanakan tindakan perlu menyusun langkah-langkah operasional atau skenario pembelajaran dari tindakan yang dilakukan :

1. Memiliki pengetahuan dasar tentang kondisi anak didik
2. Menjelaskan kepada anak didik tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan.
3. Member motivasi kepada anak didik.
4. Memberikan hadiah atau reward kepada anak didik.
5. Melakukan pengamatan dan penilaian.

**c. Tahap Pengamatan(*Observasi*)**

Observasi dilakukan di SDS IT Al-Fatih Duri saat kegiatan berlangsung.

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pengamatan adalah :

1. Melakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dan proses kegiatan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.
2. Observasi dilaksanakan selama proses kegiatan berlangsung
3. Kemampuan anak bekerja sama dalam kelompok, saling membantu dalam memecahkan masalah.
4. Kemampuan anak berinteraksi, saling memberi dukungan, memotivasi dalam belajar.

**d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)**

Setelah melakukan analisis, maka terakhir yang harus dilakukan adalah refleksi terhadap hasil pengamatan dan observasi dari pelaksanaan kegiatan. Refleksi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui media dan metode yang digunakan sudah tepat atau harus ada perbaikan.

Selain itu juga agar dapat mengetahui kelemahan-kelemahan yang peneliti hadapi serta kelebihan-kelebihan yang menjadi kekuatan peneliti pada saat melaksanakan penelitian tersebut.

## 2 Siklus 1

Seperti halnya kegiatan pra siklus, siklus pertama pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, observasi dan refleksi.

### a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada pra siklus. Kegiatan yang dilakukan adalah :

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Membuat Rencana Kegiatan satu siklus untuk siklus 1
- 3) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 4) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak.

### b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode pembelajaran *Reading Aloud* untuk meningkatkan kemampuan anak menghafal surah Al-Hujurat ayat 13, berdasarkan rencana kegiatan hasil refleksi pada siklus pertama sebagai berikut :

1. Guru mempersiapkan hasil refleksi pra siklus untuk mengetahui hal-hal yang perlu diperbaiki.
2. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari ini
3. Guru menjelaskan tentang kegiatan menghafal surah Al-Hujurat ayat 13. dengan menggunakan metode pembelajaran *Reading Aloud*.
4. Guru mengalokasikan waktu yang tepat dalam menyelesaikan kegiatan.
5. Anak mendengarkan penjelasan dari guru
6. Guru memberikan penghargaan atau hadiah pada kelompok/anak yang mampu menyelesaikan dengan baik.
7. Guru memberikan motivasi agar anak mampu melakukan kegiatan
8. Guru melakukan pengamatan dan penilaian.

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Peneliti melakukan pengamatan terhadap kemampuan sederhana anak,

d. Refleksi (*Reflecting*)

Setelah melaksanakan kegiatan siklus 1 peneliti melakukan refleksi bahwa masih perlu adanya perbaikan maka guru memutuskan untuk melakukan siklus 2. Pelaksanaan siklus 2 ini dilakukan setelah melihat instrument penilaian terhadap anak.

### 3. Siklus 2

Siklus kedua merupakan putaran ketiga dari kegiatan dengan tahapan yang sama seperti pada pra siklus dan siklus pertama. Tahap siklus 2 sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana kegiatan berdasarkan pada refleksi pada siklus kedua.

1. Membuat skenario perbaikan
2. Membuat Rencana Kegiatan satu siklus untuk siklus 2 membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
3. Mempersiapkan metode dan media pembelajaran
4. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Guru mempersiapkan kegiatan menghafal surah Al-Hujurat ayat 13 dengan menggunakan metode pembelajaran *Reading Aloud* dan hal-hal lain yang berhubungan dengan menghafal surah Al-Hujurat ayat 13.

1. Mengajak anak untuk belajar menghafal surah Al-Hujurat ayat 13
2. Anak berkumpul kembali dengan kelompoknya
3. Guru memberikan tugas kepada anak menghafal surah Al-Hujurat ayat 13

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Peneliti melakukan pengamatan aktivitas kegiatan media dan hal-hal lain yang berhubungan dengan menghafal surah Al-Hujurat ayat 13 dengan menggunakan metode pembelajaran *Reading Aloud*.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Peneliti melakukan refleksi terhadap siklus kedua dan menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan kegiatan meningkatkan kemampuan anak menghafal surah Al-Hujurat ayat 13 dengan menggunakan metode pembelajaran *Reading Aloud* di SDS IT Al-Fatih Duri. Setelah melaksanakan siklus kedua ini peneliti membuat kesimpulan dan memutuskan apakah akan melakukan penelitian selanjutnya. Hal ini dapat dilihat dari instrument penilaian terhadap anak.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Kondisi Awal

Berdasarkan observasi awal peneliti sebagai guru Pendidikan Agama Islam di SDS IT Al-Fatih Duri kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis, terkait dengan kemampuan anak menghafal surah Al-Hujurat ayat 13 dengan menggunakan metode pembelajaran biasa atau konvensional, diketahui bahwa kemampuan menghafal surah Al-Hujurat ayat 13 anak masih rendah, ini disebabkan karena metode pembelajaran yang selama ini digunakan belum mampu mengaktifkan keterlibatan peserta didik dan mengoptimalkan kemampuan anak dalam menghafal surah Al-Hujurat ayat 13. selain itu setting tempat duduk yang masih konvensional dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran dimana anak hanya terpusat kepada guru sehingga pembelajaran yang terjadi adalah komunikasi satu arah, dimana guru menjadi pusat kontrol pembelajaran.

Selama observasi awal pembelajaran berlangsung dengan metode pembelajaran biasa anak mengalami kesulitan dan memerlukan bimbingan, seperti ketika anak melakukan pelafalan makhraj huruf dan tajwid karena kemampuan anak yang masih kurang baik sehingga pada saat pembelajaran berlangsung anak - anak masih suka bermain-main dan kurang serius.

Anak masih sangat memerlukan adanya bimbingan dan stimulus agar anak memiliki kemampuan menghafal surah Al-Hujurat ayat 13 yang baik terutama dalam melakukan pelafalan makhraj huruf dan tajwid. Adapun hasil dari kemampuan awal dengan menggunakan instrumen observasi diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 8

## Hasil Observasi Pra Siklus

No	Nama Murid	Menghafal Surah Al-Hujurat ayat 13 Sesuai dengan Mahraj				Menghafal Surah Al-Hujurat ayat 13 Sesuai dengan Tajwid				Menghafal Surah Al-Hujurat ayat 13 Sesuai dengan Fashohah				Mampu Menghafal Tanpa Bantuan Dari Guru			
		B B	MB	BS H	BS B	B B	M B	BS H	BS B	BB	M B	BS H	BS B	BB	M B	BS H	BS B
1	Abdiosni Putra			√			√				√						√
2	Afiqah Humaira			√		√					√						√
3	Alwi Maulana Rasyid	√				√			√					√			
4	Aqila Syua Mughny		√			√					√				√		
5	Asifa Kaureen Hardita	√				√				√				√			
6	Ebil Dion Syahputa				√	√			√						√		
7	M Aufar Rabbani		√			√						√	√				
8	M.Mahfudz Al Muzakki	√					√			√					√		
9	Mhd. Lutfilah Adib		√			√			√							√	
10	Muhammad Al Fachrezy P.	√					√					√	√				
11	Nadine Zahira Qurratu'ain		√			√				√					√		
12	Naurah Lathifa Humaira		√			√			√							√	
13	Nauval Aqilansyah			√			√				√					√	
14	Raisa Khairani Estiningtyas			√		√					√						√
15	Rihana Syauqiya Taki	√				√			√					√			

16	Rizky Raihan Satira		√			√					√			√		
17	Safania Carissa Salsabila	√				√				√			√			
18	Sasra Akheyza Jatnita				√	√				√				√		
19	Viola Amira Sabita		√			√						√	√			
20	Zihan Arra Abbasy	√					√			√				√		
21	Wahid Humam Habibie		√			√			√						√	
22	Alya Mukhbita S.	√					√					√	√			
23	Fajar Armadi Putra		√			√				√				√		

Keterangan:

- BB = Belum Berkembang  
 MB = Mulai Berkembang  
 BSH = Berkembang Sesuai Harapan  
 BSB = Berkembang Sangat Baik

**Tabel 9**

**Hasil Observasi Kondisi Awal Sebelum Diadakan Tindakan**

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Jumlah Anak
		BB	MB	BSH	BSB	
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3 + f4 (%)
1.	Kemampuan Anak Menghafal Surah Al-Hujurat ayat 13 Sesuai Dengan Mahraj	8	9	4	2	6
		34,7 %	39,1 %	17,3 %	8,6 %	28,6 %
	Kemampuan Anak Menghafal Surah Al-	5	11	6	1	7

2.	Hujurat ayat 13 Sesuai Dengan Tajwid	21,7 %	47,8 %	26,0 %	4,34 %	30,3%
3	Kemampuan Anak Menghafal Surah Al- Hujurat ayat 13 Sesuai Dengan Fashohah	7	6	6	4	10
		30,4%	26%	26 %	17,3 %	46 %
4	Mampu Menghafal Tanpa Bantuan Dari Guru	8	8	5	2	9
		34,7 %	34,7 %	21,7 %	8,6 %	39,1%

Rumus Data Kuantitati

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

Berdasarkan deskripsi data pra siklus tentang kemampuan anak menghafal surah Al-Hujurat ayat 13 di SDS IT Al-Fatih Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis diketahui bahwa :

1. Anak mampu menghafal surah Al-Hujurat ayat 13 sesuai dengan Mahraj, ada 8 anak belum berkembang atau 34,7%, 9 anak mulai berkembang atau 39,1%, hanya 4 orang anak yang berkembang sesuai harapan atau 17,3%, dan 2 anak berkembang sangat baik atau 8,6%
2. Anak mampu menghafal surah Al-Hujurat ayat 13 sesuai dengan Tajdwid, yang belum berkembang ada 5 anak atau 21,7%, mulai berkembang ada 11 anak atau 47,8%, berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 26%, berkembang sangat baik ada 1 anak atau 4,34%.
3. Anak mampu menghafal surah Al-Hujurat ayat 13 sesuai dengan fashohah, yang belum berkembang sebanyak 7 anak atau 30,4%, mulai berkembang 6 anak atau 26 %, berkembang sesuai harapan 6 anak atau 26%, dan berkembang sangat baik ada 4 anak atau 17,3%.
4. Mampu menghafal tanpa bantuan dari guru, yang belum berkembang sebanyak 8 anak atau 34,7%, mulai berkembang 8 anak atau 34,7%, berkembang sesuai harapan 5 anak atau 21,7 % dan berkembang sangat baik ada 2 anak atau 8,6%.

Berdasarkan observasi awal, kemampuan anak menghafal surah Al-Hujurat ayat 13 di SDS IT Al-Fatih Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis, sesuai dengan ketuntasan minimal BSH dan BSB adalah :

Tabel 10

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
1.	Kemampuan Anak Menghafal Surah Al-Hujurat ayat 13 Sesuai Dengan Mahraj	4	2	$P = \frac{6}{23} \times 100 = 25,9$
		17,3 %	8,6%	
2.	Kemampuan Anak Menghafal Surah Al-Hujurat ayat 13 Sesuai Dengan Tajwid	6	1	$P = \frac{7}{23} \times 100 = 30,3$
		26 %	4,34 %	
3	Kemampuan Anak Menghafal Surah Al-Hujurat ayat 13 Sesuai Dengan Fashohah	6	4	$P = \frac{10}{23} \times 100 = 43,3$ 5
		26 %	17,3 %	
4	Mampu Menghafal Tanpa Bantuan Dari Guru	5	2	$P = \frac{7}{23} \times 100 = 30,3$
		21,7 %	8,6 %	
<b>Rata-Rata Nilai</b>				<b>32,4 %</b>

Berdasarkan analisis data pra siklus tentang kondisi kemampuan anak menghafal surah Al-Hujurat ayat 13 di SDS IT Al-Fatih Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Kemampuan anak menghafal surah Al-Hujurat ayat 13 sesuai dengan mahraj, ada 4 anak masih berkembang sesuai harapan atau 20 %, dan berkembang sangat baik ada 2 anak atau 8,6%
2. Kemampuan anak menghafal surah Al-Hujurat ayat 13 sesuai dengan tajwid, yang berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 26%, dan berkembang sangat baik ada 1 anak 4,3%
3. Kemampuan anak menghafal surah Al-Hujurat ayat 13 sesuai dengan

fashohah, yang berkembang sesuai harapan 6 anak atau 26%, dan berkembang sangat baik ada 4 anak atau 20%.

4. Anak mampu menghafal surah Al-Hujurat ayat 13 tanpa bantuan dari guru, yang berkembang sesuai harapan 5 anak atau 21,7%, dan berkembang sangat baik ada 2 anak atau 8,6%.

Berdasarkan observasi awal, kemampuan anak menghafal surah Al-Hujurat ayat 13 pada anak SDS IT Al-Fatih Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dan BSB dapat diperoleh rata-rata kemampuan anak menghafal surah Al-Hujurat ayat 13 adalah 32,4%. Hal ini menunjukkan kemampuan anak menghafal surah Al-Hujurat ayat 13 masih rendah. Oleh sebab itu, perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal. Hal inilah yang menghantarkan peneliti sebagai guru di SDS IT Al-Fatih Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis untuk melakukan penelitian tindakan kelas guna meningkatkan kemampuan anak menghafal surah Al-Hujurat ayat 13 di SDS IT Al-Fatih Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis

## **B Deskripsi Penelitian Siklus I**

Proses penelitian ini terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Adapun tema pembelajaran pada siklus I ini adalah Menghafal Surat Al-Hujurat ayat 13. Langkah-langkah yang dilakukan adalah :

### *1. Perencanaan*

Perencanaan siklus pertama ini meliputi:

- a. Membuat skenario perbaikan
- b. Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 1
- c. Peneliti menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- d. Peneliti merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RPPH 1, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- e. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- f. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran berupa Al-Quran dan fotocopi surah Al-Hujurat ayat 13
- g. Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto / gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan anak menghafal surah Al-Hujurat ayat 13.

## 2. Pelaksanaan

Tema: Mari Mengaji dan Mengkaji Q.S. Al-Hujurāt/49:13 dan Hadis tentang Keragaman Kegiatan perbaikan : Tanya jawab dan menghafal surah Al-Hujurat ayat 13 dengan suara yang lantang (*Reading Aloud*)

Langkah- Langkah Kegiatan

- a. Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- b. Guru menyiapkan media yang digunakan selama pembelajaran
- c. Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema.
- d. Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan bagaimana menghafal surah Al-Hujurat ayat 13 dengan benar sesuai mahraj, tajwid dan fashohah.
- e. Guru memberikan contoh menghafal surah Al-Hujurat ayat 13 dengan baik dan benar
- f. Sesuai dengan mahraj, tajwid dan fashohah.
- g. Guru meberikan semangat dan mengamati anak saat belajar menghafal Al-Hujurat ayat 13
- h. Guru mengajak anak satu persatu kedepan kelas untuk menghafal surah Al-Hujurat ayat 13 dengan lantang (*Reading Alaud*)
- i. Mengajak anak bercerita tentang surah Al-Hujurat ayat 13, guru menceritakan tentang sebab-sebab turunya surah Al-Hujurat ayat 13
- j. Istirahat
- k. Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- l. Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

## 2. Pengamatan dan Analisis

Selama pembelajaran menghafal surah Al-Hujurat ayat 13, peneliti mengamati proses kegiatan tersebut. Adapun hasil pengamatan pada siklus 1 adalah :

## Hasil Observasi Siklus I

No	Nama Murid	Menghafal Surah Al-Hujurat ayat 13 Sesuai dengan Mahraj				Menghafal Surah Al-Hujurat ayat 13 Sesuai dengan Tajwid				Menghafal Surah Al-Hujurat ayat 13 Sesuai dengan Fashohah				Mampu Menghafal Tanpa Bantuan Dari Guru			
		B B	MB	BS H	BS B	B B	M B	BS H	BS B	BB	M B	BS H	BS B	BB	M B	BS H	BS B
1	Abdiosni Putra			√				√				√				√	
2	Afiqah Humaira			√		√					√					√	
3	Alwi Maulana Rasyid	√				√			√						√		
4	Aqila Syua Mughny		√			√					√			√			
5	Asifa Kaureen Hardita		√			√				√			√				
6	Ebil Dion Syahputa				√	√					√				√		
7	M AUFAR Rabbani		√			√						√	√				
8	M.Mahfudz Al Muzakki	√					√			√				√			
9	Mhd. Lutfilah Adib		√				√		√							√	
10	Muhammad Al Fachrezy P.				√			√				√		√	√		
11	Nadine Zahira Qurratu'ain		√				√			√							
12	Naurah Lathifa Humaira		√			√				√					√		
13	Nauval Aqilansyah			√			√				√					√	
14	Raisa Khairani Estiningtyas			√		√					√					√	
15	Rihana Syauqiya Taki		√			√			√				√				

16	Rizky Raihan Satira		√			√					√				√	
17	Safania Carissa Salsabila	√				√				√					√	
18	Sasra Akheyza Jatnita				√		√		√					√		
19	Viola Amira Sabita		√			√						√	√			
20	Zihan Arra Abbasy			√				√			√			√		
21	Wahid Humam Habibie		√				√		√						√	
22	Alya Mukhbita S.		√				√					√	√			
23	Fajar Armadi Putra		√			√					√			√		

## Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Jumlah Anak (%)
		B B F1	M B F2	BS H F3	BS B F4	
1.	Kemampuan Anak Menghafal Surah Al-Hujurat ayat 13 Sesuai Dengan Mahraj	3	12	5	3	8
		13 %	52 %	21,7 %	13%	53,3%
2.	Kemampuan Anak Menghafal Surah Al-Hujurat ayat 13 Sesuai Dengan Tajwid	4	9	7	3	10
		17,3 %	39,1 %	30,4 %	13 %	53,3%
3	Kemampuan Anak Menghafal Surah Al-Hujurat ayat 13 Sesuai Dengan Fashohah	5	5	8	5	13
		21,7%	21,7 %	34,7 %	21,7 %	46,6
4	Mampu Menghafal Tanpa Bantuan Dari Guru	3	7	3	5	8
		13 %	30,4 %	13 %	21,7 %	53,3

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

*Tabel Siklus 1*

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Jumlah Anak (%)
		BSH	BSB	
1.	Kemampuan Anak	5	3	$P = \frac{8}{23} \times 100 = 34,7$
	Menghafal Surah Al-Hujurat ayat 13 Sesuai Dengan Mahraj	21,7 %	13 %	
2.	Kemampuan Anak	7	3	$P = \frac{10}{23} \times 100 = 43,4$
	Menghafal Surah Al-Hujurat ayat 13 Sesuai Dengan Tajwid	30,4%	13 %	
3	Kemampuan Anak	8	5	$P = \frac{13}{23} \times 100 = 56,4$
	Menghafal Surah Al-Hujurat ayat 13 Sesuai Dengan Fashohah	34,7%	21,7 %	
4	Mampu Menghafal	3	5	$P = \frac{8}{23} \times 100 = 34,7$
	Tanpa Bantuan Dari Guru			
		13 %	21,7 %	

<b>Rata-Rata Nilai</b>	<b>42,3 %</b>
------------------------	---------------

Berdasarkan analisis data siklus 1 tentang kemampuan anak menghafal surah Al-Hujurat ayat 13 di SDS IT Al-Fatih Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis berdasarkan ketuntasan minimal BSH dan BSB adalah:

1. Kemampuan anak menghafal surah Al-Hujurat ayat 13 sesuai dengan mahraj, ada 5 anak masih berkembang sesuai harapan atau 21,7%, dan berkembang sangat baik ada 3 anak atau 13%
2. Kemampuan anak menghafal surah Al-Hujurat ayat 13 sesuai dengan tajwid, yang berkembang sesuai harapan ada 7 anak atau 30,4%, dan berkembang sangat baik ada 3 anak atau 13%
3. Kemampuan anak menghafal surah Al-Hujurat ayat 13 sesuai dengan fashohah, yang berkembang sesuai harapan ada 8 anak atau 34,7%, dan berkembang sangat baik ada 5 anak atau 21,7%
4. Anak dapat menghafal tanpa bantuan dari guru, yang berkembang sesuai harapan ada 3 anak atau 13%, dan berkembang sangat baik ada 5 anak atau 21,7 %

Berdasarkan observasi siklus 1, kemampuan anak menghafal surah Al-Hujurat ayat 13 di SDS IT Al-Fatih Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dan BSB dapat diperoleh rata-ratanya adalah 42,3%. Hal ini menunjukkan kemampuan anak menghafal surah Al-Hujurat ayat 13 ada sedikit peningkatan tetapi belum maksimal ketercapaiannya. Oleh sebab itu perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal.

### *1. Refleksi*

Refleksi merupakan kegiatan mengulang kembali pembelajaran pada siklus yang telah dipelajari untuk menyempurnakan siklus berikutnya. Hasil penelitian aktivitas peneliti dan siswa selama kegiatan pembelajaran pada siklus I serta hasil tes masih memiliki kekurangan. Di antara kekurangannya adalah peneliti kurang maksimal dalam melaksanakan langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan, sementara itu siswa pun masih terlihat kurang serius dalam belajar, dan posisi duduk siswa dalam menyimak dan mendengar metode reading aloud masih belum teratur serta kurang perhatian terhadap apa yang disampaikan oleh guru. Berdasarkan data di atas, maka pada siklus I peneliti mesti harus berupaya meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca al-Qur'an sehingga dapat mencapai indikator keberhasilan tindakan yang telah ditetapkan peneliti. Peneliti juga perlu meningkatkan aktivitas peserta

didik dengancara memperbaiki pengelolaan pembelajaran. Hasil pengamatan selama proses pembelajaran semua peserta didik belum aktif dalam pembelajaran.

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus 1 ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

*a. Kekuatan*

- 1) Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan
- 2) Menghafal surah Al-Hujurat ayat 13 disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak
- 3) Menghafal surah Al-Hujurat ayat 13 dilakukan dengan suara yang lantang (*Reading Aloud*)
- 4) Kegiatan pembelajaran dilakukan secara berkelompok, sehingga anak dapat menyaksikan, dan melakukan bersama, serta dapat berdiskusi dan saling membantu dalam menghafal surah Al-Hujurat ayat 13

*b. Kelemahan*

- 1) Lima belas dari 23 anak belum mampu menghafal surah Al-Hujurat ayat 13 sesuai dengan mahraj dan tajwid serta masih mendapatkan bantuan dari guru
- 2) Empat belas dari 23 anak belum mampu menghafal surah Al-Hujurat ayat 13 sesuai dengan fashohah

*c. Tindakan perbaikan*

- 1) Tindakan dilakukan pada siklus 2 untuk memperbaiki kegagalan dan meningkatkan keberhasilan
- 2) Melakukan perencanaan ulang dengan tema dan sub tema yang disesuaikan dengan kurikulum

### **C. Deskripsi Penelitian Siklus 2**

Proses penelitian pada siklus 2 ini sama dengan siklus 1 terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Adapun tema pembelajaran pada siklus 2 ini adalah menghafal Surat Al-Hujurat ayat 13

Langkah –langkah yang dilakukan adalah:

#### **1. Perencanaan**

Perencanaan siklus Kedua ini meliputi:

- a. Membuat skenario perbaikan siklus 1
- b. Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 2
- c. Peneliti menentukan tema pembelajarannya itu menghafal Surat Al-Hujurat ayat 13
- d. Peneliti merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- e. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- f. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran berupa Al-Quran dan fotocopi surah Al-Hujurat ayat 13
- g. Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun gurusebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (check list) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan anak menghafal surah Al-Hujurat ayat 13.

## 2. Pelaksanaan

Tema: Menghafal Surat Al-Hujurat ayat 13

Kegiatan perbaikan: menghafal surah Al-Kafirun dengan lantang (*Reading Aloud*)

Langkah- Langkah Kegiatan:

1. Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
2. Guru menyiapkan media yang digunakan selama pembelajaran
3. Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema
4. Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan bagaimana menghafal surah Al-Hujurat ayat 13 dengan benar sesuai mahraj, tajwid dan fashohah
5. Guru memberikan contoh menghafal surah Al-Hujurat ayat 13 dengan baik dan benar sesuai dengan mahraj, tajwid dan fashohah.
6. Guru meberikan semangat dan mengamati anak saat belajar menghafal surah Al-Hujurat ayat 13
7. Guru mengajak anak satu persatu kedepan kelas untuk menghafal surah Al-Hujurat ayat 13 dengan lantang (*Reading Alaud*)
8. Mengajak anak bercerita tentang surah Al-Hujurat ayat 13, guru menceritakn tentang sebab-sebab turunya surah Al-Hujurat ayat 13
9. Istirahat
10. Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan

11. Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

**c. Pengamatan dan Analisis**

Selama pembelajaran menghafal surah Al-Hujurat ayat 13 berlangsung, peneliti mengamati proses kegiatan tersebut. Adapun hasil pengamatan pada siklus 2 adalah :

No	Nama Murid	Menghafal Surah Al-Hujurat ayat 13 Sesuai dengan Mahraj				Menghafal Surah Al-Hujurat ayat 13 Sesuai dengan Tajwid				Menghafal Surah Al-Hujurat ayat 13 Sesuai dengan Fashohah				Mampu Menghafal Tanpa Bantuan Dari Guru				
		B	M	B	S	B	M	B	S	B	M	B	S	B	B	M	B	S
1	Abdiosni Putra			√				√				√					√	
2	Afiqah Humaira			√				√				√					√	
3	Alwi Maulana Rasyid			√				√				√					√	
4	Aqila Syua Mughny		√				√				√					√		
5	Asifa Kaureen Hardita		√				√					√					√	
6	Ebil Dion Syahputa			√				√				√					√	
7	M Aufar Rabbani			√				√				√					√	
8	M.Mahfudz Al Muzakki			√				√				√					√	
9	Mhd. Lutfilah Adib			√				√				√					√	
10	Muhammad Al Fachrezy P.			√				√				√					√	
11	Nadine Zahira Qurratu'ain			√				√				√					√	
12	Naurah Lathifa Humaira			√				√				√					√	
13	Nauval Aqilansyah			√				√				√					√	

14	Raisa Khairani Estiningtyas			√			√			√			√
15	Rihana Syauqiya Taki		√				√			√			√
16	Rizky Raihan Satira			√			√			√			√
17	Safania Carissa Salsabila			√			√			√			√
18	Sasra Akheyza Jatnita			√			√			√			√
19	Viola Amira Sabita			√			√			√			√
20	Zihan Arra Abbasy			√			√			√			√
21	Wahid Humam Habibie			√			√			√			√
22	Alya Mukhbita S.	√			√				√			√	
23	Fajar Armadi Putra			√			√			√			√

## Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Jumlah Anak (%)
		BB F1	MB F2	BSH F3	BSB F4	
1.	Kemampuan Anak Menghafal Surah Al- Hujurat ayat 13Sesuai	1	2	2	18	20
		4,3%	8,6%	8,6%	78%	86,6%

	Dengan Mahraj					
2.	Kemampuan Anak Menghafal Surah Al-Hujurat ayat 13 Sesuai Dengan Tajwid	1	1	3	17	20
		4,3%	4,3%	13%	73%	86%
3	Kemampuan Anak Menghafal Surah Al-Hujurat ayat 13 Sesuai Dengan Fashohah	-	1	1	21	22
		-	4,3%	4,3%	91%	95,3 %
4	Mampu Menghafal Tanpa Bantuan Dari Guru	-	-	3	20	23
		-	-	13%	86%	99%

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

Berdasarkan deskripsi data siklus 2 tentang kemampuan anak di SDS IT Al-Fatih Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis tersebut bahwa:

1. Anak mampu menghafal surah Al-Hujurat ayat 13 sesuai dengan mahraj, ada 1 anak belum berkembang atau 4.3% , 2 anak mulai berkembang atau 8.6% , 2 anak yang berkembang sesuai harapan atau 8.6%, dan 18 anak berkembang sangat baik atau 78%.
2. Anak mampu menghafal surah Al-Hujurat ayat 13 sesuai dengan tajwid, yang belum berkembang ada 1 anak atau 4.3%, mulai berkembang ada 1 anak atau 4.3%, berkembang sesuai harapan ada 3 anak atau 13%, berkembang sangat baik ada 17

anak atau 73%.

3. Anak mampu menghafal surah Al-Hujurat ayat 13 sesuai dengan fashohah, yang belum berkembang tidak ada atau 0%, mulai berkembang ada 1 anak atau 4.3%, berkembang sesuai harapan ada 1 anak atau 4.3%, berkembang sangat baik ada 21 anak atau 91%.
4. Anak mampu menghafal tanpa bantuan dari guru, yang belum berkembang tidak ada atau 0%, mulai berkembang tidak ada 0%, berkembang sesuai harapan ada 3 anak atau 13%, berkembang sangat baik ada 20 anak atau 86%.

Berdasarkan observasi siklus 2, kemampuan anak menghafal surah Al-Hujurat ayat 13 di SDS IT Al-Fatih Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis berdasarkan ketuntasan minimal BSH dan BSB adalah:

Tabel Siklus 2

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
1.	Kemampuan Anak Menghafal Surah Al-Hujurat ayat 13 Sesuai Dengan Mahraj	2	18	$P = \frac{20}{23} \times 100 = 86,6$
		8.6%	78%	
2.	Kemampuan Anak Menghafal Surah Al-Hujurat ayat 13 Sesuai Dengan Tajwid	3	17	$P = \frac{20}{23} \times 100 = 86,6$
		13%	73%	
3	Kemampuan Anak Menghafal Surah Al-Hujurat ayat 13 Sesuai Dengan Fashohah	1	21	$P = \frac{22}{23} \times 100 = 95,4$
		4.3%	91%	
4	Mampu Menghafal Tanpa Bantuan Dari Guru	3	20	$P = \frac{23}{23} \times 100 = 100$
		13%	87%	
<b>Rata-Rata Nilai</b>				<b>91.75 %</b>

Berdasarkan analisis data siklus 2 tentang kemampuan anak menghafal surah Al-Hujurat ayat 13 di SDS IT Al-Fatih Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Kemampuan anak menghafal surah Al-Hujurat ayat 13 sesuai dengan mahraj, ada 2 anak masih berkembang sesuai harapan atau 8.6%, dan berkembang sangat baik ada 18 anak atau 78%
2. Kemampuan anak menghafal surah Al-Hujurat ayat 13 sesuai dengan tajwid, yang berkembang sesuai harapan ada 3 anak atau 13%, dan

berkembang sangat baik ada 17 anak atau 73%

3. Kemampuan anak menghafal surah Al-Hujurat ayat 13 sesuai dengan fashohah, yang berkembang sesuai harapan ada 1 anak atau 4.3%, dan berkembang sangat baik ada 21 anak atau 91%
4. Anak mampu menghafal surah Al-Hujurat ayat 13 tanpa bantuan dari guru, yang berkembang sesuai harapan ada 3 anak atau 13%, dan berkembang sangat baik ada 20 anak atau 86%

Berdasarkan observasi siklus 2, kemampuan anak menghafal surah Al-Hujurat ayat 13 di SDS IT Al-Fatih Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis. berdasarkan ketuntasan minimal BSH dan BSB dapat diperoleh rata-ratanya ada **1,75%**. Hal ini menunjukkan kemampuan anak menghafal surah Al-Hujurat ayat 13 lebih baik dari sebelumnya, dan semua aspek penilaian telah mencapai standart keberhasilan minimal 80%. Oleh sebab itu, peneliti dan teman sejawat serta guru sepakat bahwa penelitian telah berhasil dilaksanakan, sehingga tidak dilanjutkan lagi pada siklus berikutnya.

#### d. Refleksi

Keberhasilan yang terjadi pada siklus 2 ini terdapat sisi kekuatan dari penelitian ini adalah:

- a. Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan
- b. Menghafal surah Al-Hujurat ayat 13 disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak
- c. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara berkelompok, sehingga anak dapat menyaksikan, dan melakukan bersama, menghafal surah Al-Hujurat ayat 13

#### D. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa kemampuan anak menghafal surah Al-Hujurat ayat 13 melalui metode Reading Aloud pada anak SDS IT Al-Fatih Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis berhasil ditingkatkan. Peningkatan dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase dari pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada **pra siklus sebesar 32,4%, selanjutnya siklus 1 rata-ratanya adalah 42,3%, pada siklus 2 terjadi peningkatan dengan rata-rata 91,75%**.

**BAB V****SIMPULAN DAN SARAN****A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa

1. Metode pembelajaran *Reading Aloud* dapat meningkatkan kemampuan anak menghafal surah Al-Hujurat ayat 13 di SDS IT Al-Fatih hal ini dapat dilihat pada hasil rata-rata kemampuan anak menghafal surah Al-Hujurat ayat 13 sebelum pemberian tindakan yaitu 32,4 %, sedangkan pada siklus 1 hasil rata-rata yang diperoleh yaitu 42,3 % dan pada siklus 2 hasil yang diperoleh 91,75 % anak dapat menghafal surah Al-Hujurat ayat 13 dengan baik.
2. Proses pembelajaran meningkatkan kemampuan anak menghafal surah Al-Hujurat ayat 13 dilakukan secara bertahap sesuai langkah-langkah pembelajaran, sehingga kemampuan anak menghafal surah Al-Hujurat ayat 13 dapat meningkat secara bertahap.
3. Melalui perancangan kegiatan yang memungkinkan anak berubah kelompok dan bergantian teman dengan model pembelajaran *Reading Aloud* dan pemberian hadiah, pujian, serta tepuk tangan bagi anak yang mampu menghafal dengan baik yaitu sesuai dengan mahraj huruf, tajwid dan fashohah, membuat anak bersemangat dalam mengikuti pelajaran.

**B. Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

**1. Bagi Pendidik**

Dalam pembelajaran khususnya untuk aspek meningkatkan kemampuan anak menghafal surah Al-Hujurat ayat 13 penggunaan metode pembelajaran *Reading Aloud* sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan anak menghafal surah Al-Hujurat ayat 13, adanya metode berkelompok dan pertukaran teman kelompok serta pemberian pujian bagi anak yang mampu menghafal surah Al-Hujurat ayat 13 sesuai dengan mahraj, tajwid dan fashohah dengan baik membuat proses pembelajaran menjadi menarik minat anak.

## 2. Bagi Peneliti Lanjutan

Kemampuan anak mengafal surah Al-Hujurat ayat 13 merupakan aspek penting yang harus dipelajari oleh anak, karena surah Al-Hujurat ayat 13 dapat menjadi salah satu surah yang dibacakan di dalam shalat sehingga kelak ketika anak dewasa mampu menghafal surah Al-Hujurat ayat 13 sesuai dengan mahraj, tajwid dan fashohah, oleh sebab itu peneliti selanjutnya diharapkan dapat membuat penelitian mengenai meningkatkan kemampuan anak menghafal surah Al-Hujurat ayat 13 dengan metode pembelajaran yang lain yang lebih menarik bagi anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Departemen Agama RI)
- Quraish Shihab, Membumikan Al-Quran* , Fungsi dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat, (Bandung: Mizan Pustaka, 2009)
- Ahmad Lut fi, Pembelajaran Al-Quran dan Hadits* Cet. 1. ( Jakarta : Depag 2011)
- Martinis Yamin dan Maisah, *Manajemen Pembelajaran Kelas* (Jakarta.GP Press, 2011)
- Al-Ghautsani. Cara Mudah dan Cepat Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2010)
- W.J.S. Poerwadarminta, Ka mus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2013)
- A.S. Hornby, Oxford Advanced Learne's Dictionary of Current English* (London: Oxford University Pr ess, 2011)
- Zuhairini dan Ghofir, Metode Khusus Pendidikan Agama Islam* (Jakarta : Rajawali Pr ess, 2011)
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Buku Pendidikan Aga Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2018* (Jakarta:Pusat Kurikulim dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud 2018)
- Zuhairini dan Ghofir, Metode Khusus Pendidikan Agama Islam* (Jakarta : Rajawali Pr ess, 2011)
- Syafaruddin dan Irwan Nasution, Ma najemen Pembelajaran* (Jakarta: Quantum 2010)
- Al-Qur'an Hafalan Mudah Al Hufaz* New Edition, (Bandung : Cordoba, 1)
- M. Chatib Thoha dkk, Metodologi Pengajaran Agama* (Semarang :Pustaka Pelajar 2011 )
- <https://m.kapanlagi.com/plus/surat-al-kafirun-beserta-dengan-arti-dan-keutamaannya-9172b1-1.html> diakses pada tanggal 10 oktober 2019
- Iskandar Muda, <http://www.satuja m.com/surah-al-fatihah>
- <https://jurnal. yudharta.ac. id/v2/index.php/mafhum/art icle/view/233> diakses pada tanggal 10 Oktober 2019
- Ismail SM. Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Paikem*. (Semarang : Rasail Media Group KBBI, 2009)
- Ismail SM. Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Paikem*. (Semarang : Rasail Media Group KBBI, 2009)
- Wenty Nainggolan.2009. Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak Menghafal Surah Al- Ikhlas Dengan Metode Reading Aloud Di Kelas V SD Negeri 0901540 Hutabayuraja. FKIP Unimed.*
- Ridha Inayah .2009. Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak Menghafal Surah Al- Kafirun dengan menggunaka n metode pembelajaran Inkuiri di Kelas II Ma drasah Ibtidaiyah Amanah Desa Marendal II Patumbak,UIN Sumatera Utara*
- Raudhatul Jannah.2009. Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak Menghafal Doa sebelum*

belajar dengan menggunakan metode pembelajaran Quatum Playing di RA Nurul Amaliyah Patumbak, UIN Sumatera Utara

*Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Buku Pendidikan Aga Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2018 (Jakarta:Pusat Kurikulim dan Perbukuan, Balit bang, Kemendikbud 2018) Rochiati Wiriatmadja, Metode Penelitian Tindakan Kelas (Bandung : Remaja Rosadakarya 2006*

## LAMPIRAN MODUL AJAR PRA SIKLUS

### MODUL AJAR PAI DAN BP

#### I. INFORMASI UMUM

##### A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	: Suryani, S.Pd.I
Instansi	: SDS IT Al-Fatih
TahunPenyusunan	: 2023
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Fase B Kelas/Semester	: IV ( Empat ) ,1 ( Ganjil )
Bab /Tema	: Mari Mengaji dan Mengkaji Q.S Al Hujurat /49 : 13
Materi Pokok	: Membaca Q.S Al Hujurat/49 : 13
AlokasiWaktu	: 3 x 35 Menit

##### B. KOMPETENSI AWAL

1. Peserta didik dapat mengenal Q.S. al-Ḥujurāt/49:13 dan mengetahui keragaman manusia di lingkungan sekitar serta mengenal tulisan Q.S. al-Ḥujurāt/49:13.

##### C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Pada kegiatan pembelajaran ini akan dilatihkan dimensi profil pelajar pancasila tentang:

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dengan cara melatih peserta didik berdoa sebelum dan sesudah belajar.
2. Berkebinekaan global dengan cara melatih peserta didik tidak membedakan teman ketika pembentukan kelompok diskusi atau praktikum.
3. Mandiri dengan cara sadar diri dan tidak ketergantungan pada teman saat melaksanakan kegiatan pembelajaran.
4. Bergotong royong dengan cara melatih peserta didik untuk saling membantu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan kegiatan praktikum, diskusi, maupun presentasi hasil kerja kelompok.
5. Bernalar kritis dengan cara melatih peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan dalam peristiwa kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topik materi.
6. Kreatif dengan cara melatih peserta didik berinovasi dalam mengajukan ide yang berhubungan dengan topik materi.

#### **D. SARANA DAN PRASARANA/ALAT DAN BAHAN**

1. Ruang Kelas
2. Media Pembelajaran  
Tulisan Surat Al-Hujurat ayat 13
3. Sumber Bahan Ajar :
  - a. Buku Pendidikan Agama Islam Kelas 4 Kemendikbud RI tahun 2021
  - b. Aplikasi qur'an kemenag atau [https:// quran.kemenag.go.id/sura/95](https://quran.kemenag.go.id/sura/95)
  - c. Buku Tajwid, pedoman membaca Al-Qur'an dengan benar

#### **E. TARGET PESERTA DIDIK**

Peserta didik reguler (bukan berkebutuhan khusus)

#### **F. Model Pembelajaran**

Tatap Muka

### **II. KOMPETENSI INTI**

#### **A. Tujuan Pembelajaran**

1. Setelah mengetahui cara membaca QS Al-Hujurata ayat 13 melalui media pembelajaran dengan jelas dan benar peserta didik mampu mencontohkan bacaan QS Al-Hujurat ayat 13 dengan jelas dan benar.
2. Setelah mencermati ulasan singkat, arti QS Al-Hujurata ayat 13, alasan diturunkan dan isi kandungannya, peserta didik mampu mengungkapkan makna QS Al-Hujurata ayat 13 dengan benar.

#### **B. Capaian Pembelajaran:**

1. Membaca surah-surah pendek atau ayat Al-Qur'an dan menjelaskan pesan pokoknya dengan baik.
2. Mengetahui hadis tentang kewajiban salat dan menjaga hubungan baik dengan sesama serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

#### **C. Pemahaman Bermakna**

1. Meningkatkan ketakwaan kepada Allah dan menyadari bahwa Allah lah yang telah menciptakan manusia. Saling mengenal satu sama lain dan tidak pernah membedakan orang lain berdasarkan suku dan bangsanya.

#### D. Pertanyaan Pemantik

1. Apakah siswa dapat membaca salah satu surah dalam Al-Qur'an yaitu Q.S. Al-Hujurat/49:13 dengan tartil dan irama yang menyentuh?
2. Apa saja jenis keragaman manusia?

#### E. Persiapan Pembelajaran

1. Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti Media Ajar, menyiapkan lembar kerja peserta didik, dsb.
2. Guru mengingatkan peserta didik untuk mempersiapkan buku teks, alat dan bahan yang dibutuhkan.

#### F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p><b>Kegiatan Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik, dan lain-lain), serta menyemangati peserta didik dengan tepukan, atau bernyanyi.</li><li>2. Salah satu peserta didik memimpin pembacaan doa dilanjutkan dengan penegasan oleh guru tentang pentingnya berdoa sebelum memulai suatu kegiatan dalam rangka menanamkan keyakinan yang kuat terhadap kuasa Tuhan Yang Maha Esa dalam memahami ilmu yang dipelajari.</li><li>3. Guru bertanya kepada peserta didik tentang kondisi siswa pada pagi hari ini.</li><li>4. Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan awal.</li><li>5. Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran kali ini dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apa saja yang akan dinilai dari peserta didik selama proses pembelajaran</li></ol>	10 menit
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru menampilkan gambar tulisan Q.S. Al-Hujurat/49:13 dan uraian yang ada di buku cetak</li><li>2. Peserta didik secara individual diminta untuk mencermati ulasan singkat arti Q.S. Al-Hujurat/49:13, alasan diturunkan dan isi kandungannya.</li><li>3. Guru meminta salah seorang peserta didik untuk menceritakan hasil pengamatannya dan guru memberikan penguatan. Penguatan dapat dilakukan dengan mengulas kembali uraian singkat tentang arti Q.S.</li></ol>	85 menit

<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<p>Al-Hujurat/49:13, alasan diturunkan dan isi kandungannya berdasarkan buku teks atau sumber lain yang relevan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Guru terlebih dahulu menyampaikan secara singkat bagaimana cara membaca Q.S. Al-Hujurat/49:13 yang baik dan benar.</li> <li>5. Guru menunjuk beberapa peserta didik sebagai model untuk membaca Q.S. Al-Hujurat/49:13.</li> <li>6. Guru memberikan penguatan dengan memberikan contoh membaca Q.S. Al-Hujurat/49:13 yang benar.</li> <li>7. Peserta didik menemukan bacaan tajwid dalam Q.S. al-Ḥujurāt/49:13</li> <li>8. Guru melafalkan secara berulang huruf-huruf yang dianggap sulit dan peserta didik diminta untuk menirukan pelafalan tersebut secara bersama.</li> <li>9. Selanjutnya, secara bergiliran, peserta didik melafalkan Q.S. Al-Hujurat/49:13 dengan benar.</li> <li>10. Guru kembali memberikan contoh bacaan Q.S. Al-Hujurat/49:13 yang benar</li> <li>11. Peserta didik menirukan bacaan Q.S. Al-Hujurat/49:13 bersama-sama, selanjutnya ditunjuk beberapa peserta didik untuk membacanya.</li> <li>12. Peserta didik bersama teman sebangkunya secara bergantian melafalkan bacaan Q.S. Al-Hujurat/49:13 dan memperbaiki bacaan satu sama lain.</li> <li>13. Guru memotivasi peserta didik untuk terus meningkatkan kemampuan membacanya baik dengan cara mendengarkan bacaan Q.S. Al-Hujurat/49:13 yang benar dari salah satu audio seperti mendengarkan murottal</li> <li>14. Guru memberikan latihan soal sebanyak 4 soal di papan tulis dan peserta didik diminta untuk mengerjakannya.</li> </ol>	
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <p>Penyimpulan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan peserta didik Bersama-sama membuat kesimpulan /rangkuman hasil belajar mengenai Q.S. al-Ḥujurāt/49:13.</li> <li>2. Mengagendakan pekerjaan rumah.</li> <li>3. Mengagendakan materi yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya yaitu tentang menghafal Q.S. al-Ḥujurāt/49:13.</li> </ol>	<p>10 menit</p>

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
4. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa, mengucapkan salam.	

### G. Kegiatan Remedial dan Pengayaan

1. Kegiatan remedial:

Peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan.

2. Kegiatan pengayaan:

Peserta didik yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari peserta didik lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari.

### H. Refleksi Peserta didik dan Guru

Refleksi dilakukan secara bersama antara peserta didik dan guru. Secara lisan guru dan peserta didik membacakan QS. Al-Hujurat: 13 dan Hadist tentang keragaman. Peserta didik mengkomunikasikan kesan selama pembelajaran dikaitkan dengan tujuan pembelajaran. Secara khusus guru harus mengetahui berapa siswa yang tingkat mulai berkembang, berkembang, mahir, dan sangat mahir.

Mengetahui,  
Kepala Satuan Pendidikan  
SD IT AL-FATIH

SHANTI SHALLO. S.Si  
NPY. 19750209-010718-2-010

Duri, Juli 2023  
Guru Mata Pelajaran  
Pendidikan Agama Islam

SURYANI. S.Pd.I  
NIY.19871005-010715-2-005

## A. Penilaian

### Penilaian Diagnostik

#### a. Diagnostik Non Kognitif

Asesmen diagnostik non kognitif di awal pembelajaran dilakukan untuk menggali hal-hal meliputi kesejahteraan psikologi peserta didik, sosial emosi, aktivitas peserta didik selama belajar di rumah, kondisi keluarga, dan pergaulan peserta didik, gaya belajar, karakter, dan minat siswa.

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apa kabar hari ini?		
2.	Apakah ada yang sakit hari ini?		
3.	Apakah kalian dalam keadaan sehat?		
4.	Apakah anak-anak merasa bersemangat hari ini?		

#### b. Diagnostik Kognitif

- 1) Apakah siswa dapat membaca salah satu surah dalam Al-Qur'an yaitu Q.S. al-Hujurat/49:13 dengan tartil dan irama yang menyentuh?
- 2) Apa pendapatmu setelah melihattulisan Al-Qur'an yang rapi dan indah? Apa yang akan kamu lakukansupaya bisa menulis seperti itu?
- 3) Apa saja jenis keragaman manusia?

## 1. Instrumen Penilaian Sikap

### 1) Sikap Spiritual

Teknik Penilaian : Penilaian diri

Instrumen Penilaian : Rubrik

Nama Peserta didik : .....

No.	Indikator	SL	SR	KD	TP
1.	Aku meningkatkan ketaqwaan kepada Allah Swt.				

Teknik Penilaian : Penilaian Antar Teman

Instrumen Penilaian : Rubrik

Nama Peserta didik : .....

No.	Indikator	SL	SR	KD	TP
1.	Temanku meningkatkan ketaqwaan kepada Allah Swt.				

Keterangan

*SL* = *Selalu* : *sangat baik*

*SR* = *Sering* : *baik*

*KD* = *Kadang-kadang* : *cukup*

*TP* = *Tidak Pernah* : *perlu bimbingan*

### 2) Sikap Sosial

Teknik Penilaian : Penilaian diri

Instrumen Penilaian : Rubrik

Nama Peserta didik : .....

No.	Indikator	SL	SR	KD	TP
1.	Aku menunjukkan sikap saling mengenal, tidak membedakan orang lain sebagai implementasi bahwa manusia				

yang beragam itu setara di hadapan Allah.				
---	--	--	--	--

Teknik Penilaian : Penilaian Antar Teman

Instrumen Penilaian : Rubrik

Nama Peserta didik : .....

No.	Indikator	SL	SR	KD	TP
1.	Temanku menunjukkan saling mengenal, tidak membedakan orang lain sebagai implementasi bahwa manusia yang beragam itu setara di hadapan Allah.				

Keterangan

*SL* = *Selalu* : *sangat baik*

*SR* = *Sering* : *baik*

*KD* = *Kadang-kadang* : *cukup*

*TP* = *Tidak Pernah* : *perlu bimbingan*

## 2. Penilaian keterampilan Membaca Q.S Al-Hujurat ayat 13

No	Nama	Aspek yang Dinilai			Jumlah Skor	Nilai
		Makhraj	Tajwid	Lancar		
1	Abdiosni Putra					
2	Afiqah Humaira					
3	AlwiMaulana Rasyid					
4	Aqila Syua Mughny					
5	Asifa Kaureen Hardita					
6	Ebil Dion Syahputa					
7	M Aufar Rabbani					
8	M.Mahfudz Al Muzakki					
9	Mhd. Lutfilah Adib					
10	Muhammad Al Fachrezy P.					
11	Nadine Zahira Qurratu'ain					
12	Naurah Lathifa Humaira					
13	Nauval Aqilansyah					
14	Raisa Khairani Estiningtyas					
15	Rihana Syauqiya Taki					

16	Rizky Raihan Satira					
17	Safania Carissa Salsabila					
18	Sasra Akheyza Jatnita					
19	Viola Amira Sabita					
20	Zihan Arra Abbasy					
21	Wahid Humam Habibie					
22	Alya Mukhbita S.					
23	Fajar Armadi Putra					

**Keterangan:**

Pedoman Skor

No	Skor	Predikat	Kriteria
1.	4	Sangat baik	Semua bacaan benardan lancar
2.	3	Baik	Sebagian besar bacaan benar dan lancar
3.	2	Cukup	Separuh bacaan benar dan lancar
4.	1	Kurang	Sebagian kecil bacaan benar dan lancar

**Nilai Akhir :** Jumlah skor yang diperoleh x100

### 3. Penilaian pengetahuan

#### Soal uraian

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar !

- 1) Pahami makna dari bagian ayat Q.S. Al-Hujurat/49:13 berikut!

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا

Jelaskan pesan pokok yang terkandung dalam bagian ayat Q.S. Al-Hujurat/49:13 berikut!

- 2) Bacalah cerita berikut cermat!

Filindo adalah anak Papua yang tinggal bersama teman-temannya dari berbagai suku. Di antara mereka ingin hidup berdampingan secara damai. Apa yang harus dilakukan mereka agar hidup damai dalam perbedaan?

- 3) Bagaimana cara menghargai orang yang berbeda agama?  
4) Perhatikan kutipan ayat Q.S. Al-Hujurat/49:13 berikut!

إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ

Jelaskan maknanya dari kutipan ayat Q.S. Al-Hujurat/49:13 tersebut!

#### Kunci Jawaban

- 1) Pesan pokok yang terkandung pada bagian Q.S. al-Hujurat/49:13 yaitu Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, yakni berasal dari keturunan yang sama yaitu Adam dan Hawa. Semua manusia sama saja derajat kemanusiaannya, tidak ada perbedaan antara satu suku dengan suku lainnya. Kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal dan dengan demikian saling membantu satu sama lain, bukan saling mengolok-olok dan saling memusuhi antara satu kelompok dengan lainnya.
- 2) Yang harus mereka lakukan adalah:  
Pertama saling berdialog diantara mereka, saling menggali informasi mengenai karakter, budaya dan kekhasan sukunya. Kedua: mencari titik temu persamaan diantaranya keinginan mereka untuk saling hidup rukun dan damai. Ketiga: saling menghormati dan menghargai dalam perbedaan yang akan mereka alami dalam pergaulan sehari-hari.
- 3) Cara menghargai orang berbeda agama:  
a. Tidak memaksa orang lain memeluk agama kita  
b. Tidak mencela ajaran agama orang lain  
c. Membuat tenang mereka dalam menjalankan ibadahnya

- 4) Sesungguhnya yang paling mulia di hadapan Allah Swt. hanyalah orang yang paling bertakwa. Karenanya, hendaknya kita berusaha untuk meningkatkan ketakwaan supaya menjadi orang yang mulia di hadapan Allah Swt.

**Keterangan: Skor masing masing soal 25, skor maksimal 100.**

## B. Lembar Kerja Peserta Didik

### 1. LKPD

Nama :

Kelas :

No.Absen :

Temukan contoh bacaan tajwid dalam Q.S. al-Ḥujurāt/49:13.

Gunnah	Qalqalah	Mad

Nilai

Paraf Orang Tua

## C. Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

### 1. Bahan Bacaan Guru

- Buku PAI yang relevan dengan materi pembelajaran Mari Mengaji dan Mengkaji Q.S. Al-Hujurat/49:13 dan Hadis tentang Keragaman.
- Buku Tajwid, pedoman membaca Al-Qur'an dengan benar.

### 2. Bahan Bacaan Siswa

- Tulisan bacaan Al-Qur'an Q.S. Al-Hujurat/49:13.

## D. GLOSARIUM

- Gunnah :Pengucapan huruf yang berdentung seperti pada huruf mim dan nūn bertasydid, suara yang terbuka terentang dari tenggorok hingga lubang hidung, atau suara yang menyertai huruf mim dan nūn.
- Mad :Bacaan panjang dari dua sampai enam ketuk (harakat) dengan memanjangkan suara hingga dua ketuk atau lebih (harakat).

- Qalqalah :Apabila ada salah satu huruf qāf, tā' bā', jīm, dan dāl berharakat sukun atau bertanda waqaf maka dibaca memantul.
- Suku : Golongan bangsa sebagai bagian dari bangsa yang besar.

#### **E. DAFTAR PUSTAKA**

- Faozan, Ahmad dan Jamaluddin. (2021). *Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas IV*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Faozan, Ahmad dan Jamaluddin. (2021). *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas IV*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

## MATERI PEMBELAJARAN

### A. Membaca Q.S. Al-Hujurat/49:13



Bagaimana kalian membaca Al-Qur'an? Apakah telah memperhatikan makhārijul hurūf dan hukum bacaan tajwidnya?

Ketika kalian membaca Al-Qur'an, perhatikan makhārijul hurūf dan hukum bacaan tajwid yang terdapat pada bacaan tersebut. Tuliskan Q.S. Al-Hujurat/49:13 tersebut berwarna-warni dengan tujuan memudahkan kalian dalam membedakan hukum bacaan.

- Menunjukkan bacaan mad (panjang).
- Menunjukkan bacaan gunnah, mendengung 2 harakat.
- Menunjukkan bacaan qalqalah (memantul).

Simaklah dengan sungguh-sungguh supaya kalian dapat menirunya dengan benar!

Mulailah belajar membaca secara bertahap sesuai petunjuk berikut!



#### 1. Soal uraian

- 1) Pahami makna dari bagian ayat Q.S. Al-Hujurat/49:13 berikut!

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا

Jelaskan pesan pokok yang terkandung dalam bagian ayat Q.S. Al-Hujurat/49:13

berikut!

2) Bacalah cerita berikut cermat!

Filindo adalah anak Papua yang tinggal bersama teman-temannya dari berbagai suku. Di antara mereka ingin hidup berdampingan secara damai. Apa yang harus dilakukan mereka agar hidup damai dalam perbedaan?

3) Bagaimana cara menghargai orang yang berbeda agama?

4) Perhatikan kutipan ayat Q.S. Al-Hujurat/49:13 berikut!

إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ

Jelaskan makna dari kutipan ayat Q.S. Al-Hujurat/49:13 tersebut!

Kunci Jawaban

1) Pesan pokok yang terkandung pada bagian Q.S. al-Hujurāt/49:13 yaitu Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, yakni berasal dari keturunan yang sama yaitu Adam dan Hawa. Semua manusia sama saja derajat kemanusiaannya, tidak ada perbedaan antara satu suku dengan suku lainnya. Kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal dan dengan demikian saling membantu satu sama lain, bukan saling mengolok-olok dan saling memusuhi antara satu kelompok dengan lainnya.

2) Yang harus mereka lakukan adalah:

Pertama saling berdialog diantara mereka, saling menggali informasi mengenai karakter, budaya dan kekhasan sukunya. Kedua: mencari titik temu persamaan diantaranya keinginan mereka untuk saling hidup rukun dan damai. Ketiga: saling menghormati dan menghrgai dalam perbedaan yang akan mereka alami dalam pergaulan sehari-hari.

3) Cara menghargai orang berbeda agama:

- a. Tidak memaksa orang lain memeluk agama kita
- b. Tidak mencela ajaran agama orang lain
- c. Membuat tenang mereka dalam menjalankan ibadahnya

4) Sesungguhnya yang paling mulia di hadapan Allah Swt. hanyalah orang yang paling bertakwa. Karenanya, hendaknya kita berusaha untuk meningkatkan ketakwaan supaya menjadi orang yang mulia di hadapan Allah Swt.

**MODUL AJAR PAI DAN BP**

**III. INFORMASI UMUM**

**G. IDENTITAS MODUL**

Penyusun	: Suryani, S.Pd.I
Instansi	: SDS IT Al-Fatih
TahunPenyusunan	: 2023
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Fase B Kelas/Semester	: IV ( Empat ) ,1 ( Ganjil )
Bab /Tema	: Mari Mengaji dan Mengkaji Q.S Al Hujurat /49 : 13
Materi Pokok	: Menghafal Q.S Al Hujurat/49 : 13
AlokasiWaktu	: 3 x 35 Menit

**H. KOMPETENSI AWAL**

Peserta didik dapat mengenal Q.S. al-Ḥujurāt/49:13 dan mengetahui keragaman manusia di lingkungan sekitar serta mengenal tulisan Q.S. al-Ḥujurāt/49:13.

**I. PROFIL PELAJAR PANCASILA**

Pada kegiatan pembelajaran ini akan dilatihkan dimensi profil pelajar pancasila tentang :

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dengan cara melatih peserta didik berdoa sebelum dan sesudah belajar.
2. Berkebinekaan global dengan cara melatih peserta didik tidak membeda-bedakan teman ketika pembentukan kelompok diskusi atau praktikum.
3. Mandiri dengan cara sadar diri dan tidak ketergantungan pada teman saat melaksanakan kegiatan pembelajaran.
4. Bergotong royong dengan cara melatih peserta didik untuk saling membantu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan kegiatan praktikum, diskusi, maupun presentasi hasil kerja kelompok.
5. Bernalar kritis dengan cara melatih peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan dalam peristiwa kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topik materi.
6. Kreatif dengan cara melatih peserta didik berinovasi dalam mengajukan ide yang berhubungan dengan topik materi.

## **J. SARANA DAN PRASARANA/ALAT DAN BAHAN**

1. Ruang Kelas
2. Alat dan Bahan :
  - a. Poster Al-Qur'an Q.S. al-Hujurat/49:13
  - b. Video panduan membaca Q.S. al-Hujurat/49:13 (youtube atau dokumen pribadi)
  - c. LCD Projector
  - d. Laptop
3. Materi dan Sumber Bahan Ajar :
  - d. Buku Pendidikan Agama Islam Kelas 4 Kemendikbud RI tahun 2021
  - e. Aplikasi qur'an kemenag atau [https:// quran.kemenag.go.id/sura/95](https://quran.kemenag.go.id/sura/95)
  - f. Buku Tajwid, pedoman membaca Al-Qur'an dengan benar

## **K. TARGET PESERTA DIDIK**

Peserta didik reguler (bukan berkebutuhan khusus)

## **L. Model Pembelajaran**

1. Tatap Muka

## **IV. KOMPETENSI INTI**

### **I. Tujuan Pembelajaran**

1. Setelah mengamati slide, peserta didik mampu menjelaskan pesan pokok Q.S. al-Hujurat/49:13 dengan baik.
2. Setelah memperagakan metode Reading Aloud, peserta didik mampu menghafal Surat al-Hujurat/49:13 dengan jelas dan benar

### **J. Capaian Pembelajaran:**

1. Membaca surah-surah pendek atau ayat Al-Qur'an dan menjelaskan pesan pokoknya dengan baik.
2. Mengetahui hadis tentang kewajiban salat dan menjaga hubungan baik dengan sesama serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

### **K. Pemahaman Bermakna**

Meningkatkan ketakwaan kepada Allah dan menyadari bahwa Allah lah yang telah menciptakan manusia. Saling mengenal satu sama lain dan tidak pernah membedakan orang lain berdasarkan suku dan bangsanya.

### **L. Pertanyaan Pemantik**

1. Apakah siswa dapat membaca salah satu surah dalam Al-Qur'an yaitu Q.S. al-Hujurat/49:13 dengan tartil dan irama yang menyentuh?
2. Apa komentarmu setelah memperhatikan Gambar 1.3 yang berisikeragaman manusia meliputi agama, bangsa, budaya dan hobinya?
3. Apa saja jenis keragaman manusia?

#### M. Persiapan Pembelajaran

1. Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti Media Ajar, menyiapkan lembar kerja peserta didik, dsb.
2. Guru mengingatkan peserta didik untuk mempersiapkan buku teks, laptop, alat dan bahan yang dibutuhkan.

#### N. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p><b>Kegiatan Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik, dan lain-lain), serta menyemangati peserta didik dengan tepukan, atau bernyanyi.</li> <li>2. Salah satu peserta didik memimpin pembacaan doa dilanjutkan dengan penegasan oleh guru tentang pentingnya berdoa sebelum memulai suatu kegiatan dalam rangka menanamkan keyakinan yang kuat terhadap kuasa Tuhan Yang Maha Esa dalam memahami ilmu yang dipelajari.</li> <li>3. Guru bertanya kepada peserta didik tentang kondisi siswa pada pagi hari ini.</li> <li>4. Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan awal.</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran kali ini dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apa saja yang akan dinilai dari peserta didik selama proses pembelajaran.</li> </ol>	10 menit
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menampilkan gambar tulisan QS Hujurat ayat 13 dan uraian yang ada di buku cetak serta slide/papan tulis</li> <li>2. Guru meminta salah seorang peserta didik untuk menceritakan hasil pengamatannya</li> <li>3. Guru terlebih dahulu menyampaikan secara singkat bagaimana cara membaca QS Hujurat ayat 13 yang baik dan benar.</li> </ol>	85 menit

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Guru menunjuk beberapa peserta didik sebagai model untuk membaca QS Hujurat ayat 13</li> <li>5. Guru memberikan penguatan dengan memberikan contoh membaca Q.S. QS Hujurat ayat 13 yang benar.</li> <li>6. Peserta didik menemukan bacaan tajwid dalam Q.S. al-Ḥujurāt/49:13. Guru dapat mengukur kompetensi peserta didik dalam pemahaman tajwid</li> <li>7. Guru membagikan potongan ayat kepada masing-masing kelompok dan setiap kelompok mempersentasikan susunan ayat yang sempurna</li> <li>8. Guru meminta secara bergantian peserta didik untuk membaca dengan suara nyaring ( Reading aloud )</li> <li>9. Setelah bergantian membaca guru meminta peserta didik untuk membaca secara bersama-sama, dan di sela-sela ayat guru meminta siswa untuk berhenti dan memberikan beberapa pertanyaan</li> <li>10. Guru melafalkan secara berulang huruf-huruf yang dianggap sulit dan peserta didik diminta untuk menirukan pelafalan tersebut secara bersama.</li> <li>11. Guru kembali memberikan contoh bacaan Q.S. al-Ḥujurāt/49:13 yang benar</li> <li>12. Peserta didik menirukan bacaan Q.S. al-Ḥujurāt/49:13 bersama-sama,</li> <li>13. Peserta didik bersama teman sebangkunya secara bergantian melafalkan bacaan Q.S. al-Ḥujurāt/49:13 dan memperbaiki bacaan satu sama lain.</li> <li>14. Guru memotivasi peserta didik untuk terus meningkatkan kemampuan membacanya baik dengan cara mendengarkan bacaan Q.S. al-Ḥujurāt/49:13 yang benar dari salah satu audio seperti mendengarkan murottal.</li> <li>15. Guru meminta peserta didik mempresentasikan bacaan Q.S. al-Ḥujurāt/49:13 secara berpasangan dengan temannya.</li> </ol>	
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <p>Penyimpulan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan peserta didik Bersama-sama membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar mengenai Q.S. al-Ḥujurāt/49:13.</li> <li>2. Mengagendakan pekerjaan rumah menulis Q.S Al-Hujurat ayat 13</li> </ol>	<p>10 menit</p>

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
3. Mengagendakan materi yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya yaitu tentang mengenal asmaul husna dan artinya. 4. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa, mengucapkan salam.	

Mengetahui,

Kepala Satuan Pendidikan

SD IT AL-FATIH

Duri, Agustus 2023

Guru Mata Pelajaran

Pendidikan Agama Islam

SHANTISALLO. S.Si

NPY. 19750209-010718-2-010

SURYANI. S.Pd.I

NIY.19871005-010715-2-005

#### **O. Refleksi Peserta didik dan Guru**

Refleksi dilakukan secara bersama antara peserta didik dan guru. Secara lisan guru dan peserta didik

membacakan QS. Al-Hujurat: 13 dan Hadist tentang keragaman. Peserta didik mengkomunikasikan kesan selama pembelajaran dikaitkan dengan tujuan pembelajaran. Secara khusus guru harus mengetahui berapa siswa yang tingkat mulai berkembang, berkembang, mahir, dan sangat mahir.

## Penilaian

### Penilaian Diagnostik

#### a. Diagnostik Non Kognitif

Asesmen diagnostik non kognitif di awal pembelajaran dilakukan untuk menggali hal-hal meliputi kesejahteraan psikologi peserta didik, sosial emosi, aktivitas peserta didik selama belajar di rumah, kondisi keluarga, dan pergaulan peserta didik, gaya belajar, karakter, dan minat siswa.

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apa kabar hari ini?		
2.	Apakah ada yang sakit hari ini?		
3.	Apakah kalian dalam keadaan sehat?		
4.	Apakah anak-anak merasa bersemangat hari ini?		

#### b. Diagnostik Kognitif

- 1) Apakah siswa dapat membaca salah satu surah dalam Al-Qur'an yaitu Q.S. al-Hujurat/49:13 dengan tartil dan irama yang menyentuh?
- 2) Apa pendapatmu setelah melihattulisan Al-Qur'an yang rapi dan indah? Apa yang akan kamu lakukansupaya bisa menulis seperti itu?
- 3) Apa saja jenis keragaman manusia?

### 1. Instrumen Penilaian Sikap

#### 2) Sikap Spiritual

Teknik Penilaian : Penilaian diri

Instrumen Penilaian : Rubrik

Nama Peserta didik : .....

No.	Indikator	SL	SR	KD	TP
1.	tu meningkatkan ketaqwaan kepada Allah Swt.				

Teknik Penilaian : Penilaian Antar Teman

Instrumen Penilaian : Rubrik

Nama Peserta didik : .....

No.	Indikator	SL	SR	KD	TP
1.	manku meningkatkan ketaqwaan kepada				

	Allah Swt.				
--	------------	--	--	--	--

Keterangan

*SL = Selalu : sangat baik*

*SR = Sering : baik*

*KD = Kadang-kadang : cukup*

*TP = Tidak Pernah : perlu bimbingan*

### 3) Sikap Sosial

Teknik Penilaian : Penilaian diri

Instrumen Penilaian : Rubrik

Nama Peserta didik : .....

No.	Indikator	SL	SR	KD	TP
1.	Anda menunjukkan sikap saling mengenal, tidak membedakan orang lain sebagai implementasi bahwa manusia yang beragam itu setara di hadapan Allah.				

Teknik Penilaian : Penilaian Antar Teman

Instrumen Penilaian : Rubrik

Nama Peserta didik : .....

No.	Indikator	SL	SR	KD	TP
1.	Anda menunjukkan saling mengenal, tidak membedakan orang lain sebagai implementasi bahwa manusia yang beragam itu setara di hadapan Allah.				

Keterangan

*SL = Selalu : sangat baik*

*SR = Sering : baik*

*KD = Kadang-kadang : cukup*

*TP = Tidak Pernah : perlu bimbingan*

## 2. Penilaian Menghafal Q.S Al-Hujurat ayat 13

No	Nama	Aspek yang Dinilai	Nilai
----	------	--------------------	-------

		Lancar Hafalan	Makhraj	Tajwid	Jumlah Skor	
1	Abdiosni Putra					
2	Afiqah Humaira					
3	AlwiMaulana Rasyid					
4	Aqila Syua Mughny					
5	Asifa Kaureen Hardita					
6	Ebil Dion Syahputa					
7	M Aufar Rabbani					
8	M.Mahfudz Al Muzakki					
9	Mhd. Lutfilah Adib					
10	Muhammad Al Fachrezy P.					
11	Nadine Zahira Qurratu'ain					
12	Naurah Lathifa Humaira					
13	Nauval Aqilansyah					
14	Raisa Khairani Estiningtyas					
15	Rihana Syauqiya Taki					
16	Rizky Raihan Satira					
17	Safania Carissa Salsabila					
18	Sasra Akheyza Jatnita					
19	Viola Amira Sabita					
20	Zihan Arra Abbasy					
21	Wahid Humam Habibie					
22	Alya Mukhbita S.					
23	Fajar Armadi Putra					

**Keterangan:**

Pedoman Skor

No	Skor	Predikat	Kriteria
1.	4	Sangat baik	Semua bacaan benardan lancar
2.	3	Baik	Sebagian besar bacaan benar dan lancar
3.	2	Cukup	Separuh bacaan benar dan lancar
4.	1	Kurang	Sebagian kecil bacaan benar dan lancar

**Nilai Akhir :** Jumlah skor yang diperoleh x100

12

## MATERI PEMBELAJARAN

### A. Membaca Q.S. Al-Hujurāt/49:13



Bagaimana kalian membaca Al-Qur'an? Apakah telah memperhatikan *makhārijul hurūf* dan hukum bacaan tajwidnya?

Ketika kalian membaca Al-Qur'an, perhatikan *makhārijul hurūf* dan hukum bacaan tajwid yang terdapat pada bacaan tersebut. Tuliskan Q.S. Al-Hujurāt/49:13 tersebut berwarna-warni dengan tujuan memudahkan kalian dalam membedakan hukum bacaan.



- Menunjukkan bacaan *mad* (panjang).
- Menunjukkan bacaan *gunnah*, mendengung 2 harakat.
- Menunjukkan bacaan *qalqalah* (memantul).

Simaklah dengan sungguh-sungguh supaya kalian dapat menirunya dengan benar!

Mulailah belajar membaca secara bertahap sesuai petunjuk berikut!



Tabel Siklus 1

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Jumlah Anak (%)
		BSH	BSB	
1.	Kemampuan Anak	5	3	$P = \frac{8}{23} \times 100 = 34,7$
	Menghafal Surah Al-Hujurat ayat 13 Sesuai Dengan Mahraj	21,7 %	13 %	
2.	Kemampuan Anak	7	3	$P = \frac{10}{23} \times 100 = 43,4$
	Menghafal Surah Al-Hujurat ayat 13 Sesuai Dengan Tajwid	30,4%	13 %	
3	Kemampuan Anak	8	5	$P = \frac{13}{23} \times 100 = 56,4$
	Menghafal Surah Al-Hujurat ayat 13 Sesuai Dengan Fashohah	34,7%	21,7 %	
4	Mampu Menghafal	3	5	
	Tanpa Bantuan Dari Guru			$P = \frac{8}{23} \times 100 = 34,7$
		13 %	21,7 %	
<b>Rata-Rata Nilai</b>				<b>42,3 %</b>

Tabel Siklus 2

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
1.	Kemampuan Anak Menghafal Surah Al-Hujurat ayat 13 Sesuai Dengan Mahraj	2	18	$P = \frac{20}{23} \times 100 = 86,6$
		8.6%	78%	
2.	Kemampuan Anak Menghafal Surah Al-Hujurat ayat 13 Sesuai Dengan Tajwid	3	17	$P = \frac{20}{23} \times 100 = 86,6$
		13%	73%	
3	Kemampuan Anak Menghafal Surah Al-Hujurat ayat 13 Sesuai Dengan Fashohah	1	21	$P = \frac{22}{23} \times 100 = 95,4$
		4.3%	91%	
4	Mampu Menghafal Tanpa Bantuan Dari Guru	3	20	$P = \frac{23}{23} \times 100 = 100$
		13%	87%	
<b>Rata-Rata Nilai</b>				<b>91.75 %</b>

## **Pra Siklus**

### **Catatan Lapangan 1**

Metode Pengumpulan Data : Observasi Proses  
Pembelajaran Hari/Tanggal : Senin 24 Juli 2023  
Pukul : 08.30-09-30  
  
Subjek : Kelas IV Shiddiq

### **Deskripsi**

Peneliti menyampaikan pembelajaran materi Surat Al-Hujurat ayat 13 dengan menggunakan metode ceramah, siswa terlihat tidak bersemangat karena metode yang peneliti gunakan tidak menarik dan tidak menggugah keinginan siswa untuk belajar karena kegiatan pembelajaran terlihat monoton. Kemudian peneliti menyemangati kembali siswa dalam proses pembelajaran sampai kegiatan berakhir .

### **Interpretasi**

Selama Proses Pembelajaran PAI berlangsung terkhusus pada materi Surat Al-Hujurat ayat 13 dengan menggunakan metode ceramah peserta didik terlihat bosan dan tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran

## **Siklus 1**

### **Catatan Lapangan 2**

Metode Pengumpulan Data : Observasi Proses  
Pembelajaran Hari/Tanggal : Sabtu 5 Agustus 2023  
Pukul : 08.30-09-30  
  
Subjek : Kelas IV Shiddiq

## **Deskripsi**

Pada siklus 1 ini peneliti mulai menggunakan/menerapkan metode reading aloud dalam proses pembelajaran dengan memilih surat Al-Hujurat ayat 13. Kemudian peneliti merikan kopian surah pada seluruh anak serta Beri tanda/ poin-poin atau isu-isu yang menarik untuk didiskusikan. Peneliti membagi surah dengan per ayat atau yang lain. Kemudian mengundang beberapa anak untuk membaca bagian-bagian ayat yang berbeda-beda.ketika bacaan sedang berlangsung peneliti menghentikan dan memberikan beberapa pertanyaan.Setelah rampung anak kemudian disuruh menghafal surah Al-Hujurat ayat 13. Pada Siklus 1 ini awalnya peserta didik terlihat masih canggung dan malu-malu karena baru mendapatkan / melaksanakan proses pembelajaran yang baru berupa metode reading aloud, bahkan ketika ditunjuk beberapa siswa mereka terlihat masih malu dan belum percaya diri. Akan tetapi mereka merasa sangat bersemangat dalam melaksanakan pembelajaran karena semua siswa terlibat aktif untuk membaca ke depan dengan metode reading aloud

## **Interpretasi**

Siswa mulai terlihat semangat saat proses pembelajaran dengan menggunakan metode reading aloud, karena semua siswa terlibat aktif maju ke depan untuk membaca dengan surat Al-Hujurat ayat 13 dengan metode tersebut.

## **Siklus 2**

### **Catatan Lapangan 3**

Metode Pengumpulan Data : Observasi Proses Pembelajaran  
Hari/Tanggal : Jum'at, 11 Agustus 2023  
Pukul : 08.30-09-30  
  
Subjek : Kelas IV Shiddiq

## **Deskripsi**

Pada siklus 1 ini peneliti masih menggunakan/menerapkan metode reading aloud dalam proses pembelajaran dengan memilih surat Al-Hujurat ayat 13. Kemudian peneliti membrikan fotocpyankopian surah pada seluruh anak serta Beri tanda/ poin-poin atau isu-isu yang menarik untuk didiskusikan. Peneliti membagi surah dengan perayat atau yang lain. Kemudian mengundang beberapa anak untuk membaca bagian-bagian ayat yang berbeda-beda.ketika bacaan sedang berlangsung peneliti menghentikan dan memberikan beberapa pertanyaa. Setelah rampung anak kemudian disuruh menghafal surah Al-Hujurat ayat 13. Pada Siklus 2 anak sudah mulai bersemangat dan tidak canggung lagi untuk maju kedepan membacakan surat Al-Hujurat ayat 13 dengan metode Reading Aloud karena sebelumnya sudah mengenal metode tersebut pada siklus 1. Dan hasil pembelajarannya pun menunjukkan kenaikan prosentasi yang sangat baik sekali.

## **Interpretasi**

Siswa terlihat semangat saat proses pembelajaran dan terlibat aktif maju ke depan untuk membaca dengan surat Al-Hujurat ayat 13 dengan metode tersebut.

## DOKUMENTASI







